

**HUBUNGAN PROGRAM PENYULUH PERTANIAN  
TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI PADI SAWAH  
(*Oryza sativa* L) SRI MAKMUR (STUDI KASUS : DESA  
DURIAN, DUSUN MAKMUR. KECAMATAN. MEDANG  
DERAS, KABUPATEN. BATUBARA)**

**S K R I P S I**

Oleh :

**ANDI GUSTIAWAN**

**NPM :1404300274**

**Program Studi : Agribisnis**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**HUBUNGAN PROGRAM PENYULUH PERTANIAN  
TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI PADI SAWAH  
(*Oryza sativa* L) SRI MAKMUR (STUDI KASUS : DESA  
DURIAN, DUSUN MAKMUR. KECAMATAN. MEDANG  
DERAS, KABUPATEN. BATUBARA)**

**S K R I P S I**

Oleh :

**ANDI GUSTIAWAN  
1404300274  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**

**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si  
Ketua**

**Ira Apriyanti, S.P., M.Sc  
Anggota**

**Disahkan Oleh :  
Dekan**

**Ir. Astritanarni Munar, M.P**

**Tanggal Lulus: 22-03-2018**

**HUBUNGAN PROGRAM PENYULUH PERTANIAN  
TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI PADI SAWAH  
(*Oryza sativa* L) SRI MAKMUR (STUDI KASUS : DESA  
DURIAN, DUSUN MAKMUR. KECAMATAN. MEDANG  
DERAS, KABUPATEN. BATUBARA)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ANDI GUSTIAWAN  
1404300274  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**



**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si  
Ketua**



**Ira Aprivanti, S.P., M.Sc  
Anggota**



**Disetujui Oleh :  
Dekan  
Ir. Astri Murni Munar, M.P**

**Tanggal Lulus: 22-03-2018**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Andi Gustiawan

NPM : 1404300274

Judul : HUBUNGAN PROGRAM PENYULUH PERTANIAN TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) SRI MAKMUR (STUDI KASUS : DESA DURIAN, DUSUN MAKMUR, KECAMATAN. MEDANG DERAS, KABUPATEN. BATUBARA)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Sri Makmur (Studi Kasus : Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan. Medang Deras, Kabupaten. Batubara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 28 Maret 2018

Ag menyatakan  
  
Andi Gustiawan



## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Andi Gustiawan

NPM : 1404300274

Judul : HUBUNGAN PROGRAM PENYULUH PERTANIAN TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) SRI MAKMUR (STUDI KASUS : DESA DURIAN, DUSUN MAKMUR. KECAMATAN. MEDANG DERAS, KABUPATEN. BATUBARA)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Sri Makmur (Studi Kasus : Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan. Medang Deras, Kabupaten. Batubara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 28 Maret 2018  
Yang menyatakan

Andi Gustiawan

## RINGKASAN

ANDI GUSTIAWAN (1404300274) dengan Judul Penelitian “**Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Sri Makmur**” (Studi Kasus : Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan, Medang Deras. Kabupaten, Batubara). Penyusunan Skripsi ini di bimbing oleh Bapak Muhammad Thamrin S.P., M.Si sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti S.P., M.Sc sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani (tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung) padi sawah sri makmur didaerah penelitian, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur didaerah penelitian. metode penelitian ini menggunakan metode Study Kasus (*case study*), dan metode penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan cara *Purposive* (sengaja), serta metode penarikan sampel dilakukan dengan *Metode Sampling Jenuh (Sensus)*. Untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari *Data Primer dan Data Sekunder*. Data primer ini diperoleh dari wawancara dan observasi langsung kepada petani padi sawah dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan serta data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian, Kantor Kelompok Tani Desa, dan Kepala Desa. Untuk metode analisis data menggunakan *Deskriptif Kualitatif yang dianalisis menggunakan Skala Likert dan Korelasi Spearman yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 19*.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi unsur-unsur dinamika kelompok dengan menggunakan metode Skala Likets diperoleh dari persentasi masing-masing unsur-unsur dinamika kelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan terdapat beberapa unsur dinamika kelompok tani yang Kurang Dinamis seperti (Tujuan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok, Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok, Efektivitas Kelompok, dan Maksud Terselubung) dan ada beberapa unsur dinamika kelompok tani yang Dinamis (Suasana Kelompok dan Tekanan Kelompok), serta ada beberapa unsur dinamika kelompok tani yang Tidak Dinamis (Struktur Kelompok). Artinya kelompok tani sri makmur Kurang Dinamis. dari kesembilan unsur-unsur dinamika kelompok tani terkhususnya kelompok tani sri makmur harus dievaluasi lagi apa kekurangan-kekurangan dalam kelompoknya. Sehingga dengan demikian dinamika kelompok tani tersebut akan lebih baik lagi dan bermanfaat bagi anggota dan pengurusnya.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang menggunakan metode korelasi spearman yang dianalisis menggunakan SPSS 19 didapat bahwa nilai signifikannya yaitu 0,286 dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 atau tingkat kepercayaannya 95%. Jadi  $0,221 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani.

**Kata Kunci :** *Petani, Penyuluh, Program Penyuluh, Dinamika Kelompok Tani.*

## RIWAYAT HIDUP

**Andi Gustiawan** Lahir di Suka Mulia pada tanggal 26 Maret 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari ayahanda Ridi dan Ibunda Ponimah.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2002 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 091692 Afdeling V Gunung Bayu dan Lulus Pada Tahun 2008.
2. Pada Tahun 2008 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sekolah MTS Al-washliyah Perdagangan, dan Lulus Pada Tahun 2011.
3. Pada Tahun 2011 Masuk Sekolah Menengah Keatas (SMA) di Sekolah MAS Al-washliyah Perdagangan, dan Lulus Pada Tahun 2014.
4. Pada Tahun 2014 diterima Menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
5. Mengikuti Kegiatan MPMB (Masa Penyambutan Mahasiswa Baru) BEM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
6. Mengikuti Masta (Masa Ta'aruf) PK IMM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
7. Pada Bulan Januari-Februari Tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN. IV Unit Kebun Gunung Bayu. Kecamatan. Bosar Maligas, Kabupaten. Simalungun.
8. Pada Bulan Desember Tahun 2017 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Skripsi "HUBUNGAN PROGRAM PENYULUH PERTANIAN TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) SRI MAKMUR" (Studi Kasus : Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan. Medang Deras. Kabupaten. Batubara).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Ridi dan Ibunda Ponima yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Bapak Muhammad Thamrin S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Ibu Ira Apriyanti S.P., M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Ibu Ir. Astritanarni Munar M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Si selaku Kepala Jurusan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Zulpansyah Putra S.P selaku Penyuluh Pertanian Lapangan di Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian di Desa Durian, Dusun Makmur.



Kecamatan Medang Deras. Kabupaten Batu Bara yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian.

8. Bapak Muhammad Thamrin selaku Ketua Kelompok Tani Sri Makmur di Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan Medang Deras. Kabupaten Batu Bara yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian.
9. Teman-Teman Seperjuangan saya Agribisnis 6 Angkatan 2014 yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya. Karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan di balas oleh Allah SWT. Amin.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai panutan dan tuntunan bagi Umat Islam. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun Judul Skripsi penulis pada penelitian ini adalah Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L) Sri Makmur (Study Kasus : Desa Durian, Dusun Makmur, Kecamatan. Medang Deras, Kabupaten. Batubara).

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Skripsi hingga penulis selesai. Semoga laporan ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, Maret 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	4
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian.....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
Landasan Teori .....	5
Penelitian Terdahulu .....	14
Kerangka Pemikiran.....	17
Hipotesis Penelitian.....	19
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
Metode Penelitian .....	20
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	20
Metode Penarikan Sampel.....	20
Metode Pengumpulan Data .....	20
Metode Analisis Data.....	21
Defenisi dan Batasan Operasional .....	22
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
Letak dan Luas Daerah.....	24
Keadaan Penduduk.....	25
Penggunaan Tanah .....	25

Sarana dan Prasarana Umum.....	25
Karakteristik Sampel.....	26
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur .....	30
Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur .....	41
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
Kesimpulan.....	44
Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Sarana dan Prasarana di Desa Durian Tahun 2017 .....	25
2.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur .....	26
3.	Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan .....	27
4.	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan .....	28
5.	Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan .....	28
6.	Distribusi Kelompok Tani Menurut Unsur-Unsur Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur di Desa Durian, Dusun Makmur, Kecamatan. Medang Deras, Kabupaten. Batubara .....	31
7.	Hasil Output Korelasi Spearman .....	42
8.	Keeratan Hubungan Variabel .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden .....	48
2.	Tujuan Kelompok .....	50
3.	Kekompakan Kelompok.....	52
4.	Struktur Kelompok.....	54
5.	Fungsi Tugas Kelompok .....	56
6.	Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok .....	58
7.	Suasana Kelompok.....	60
8.	Efektivitas Kelompok.....	62
9.	Tekanan Kelompok.....	64
10.	Maksud Terselubung.....	66
11.	Distribusi Program Penyuluh Pertanian di Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan Medang Deras, Kabupaten. Batubara ....	68
12.	Data Analisis Korelasi Spearmen .....	69
13.	Pengukuran Unsur-Unsur Dinamika Kelompok.....	72
14.	Pengukuran Program Penyuluh Pertanian.....	76
15.	Hasil Analisis Korelasi Speaman.....	79

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris, yang artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang berkerja pada sektor pertanian. Dalam Garis Haluan Negara dijelaskan bahwa pembagungan nasional diarahkan pada perkembangan pertanian yang maju atau efisien dan tangguh. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan sektor pertanian yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi dilapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa (Husodo, 2004).

Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah tropis yang sangat bagus untuk ditanami Padi. Menurut data BPS 5 tahun terakhir dari tahun 2012-2016 luas lahan dan produksi padi sawah di Sumatera Utara adalah pada tahun 2012 luas lahan 714.307,0 Ha dan 3.552.373,0 ton produksi beras, tahun 2013 luas lahan 698.344,0 Ha dan 3.571.141,0 ton produksi beras, tahun 2014 luas lahan 676.724,0 Ha dan 3.490.516,0 ton produksi beras, tahun 2015 luas lahan 731.881,0 Ha dan 3.868.880,0 ton produksi beras, tahun 2016 luas lahan 826.695,0 Ha dan 4.387.035,9 ton produksi beras. Dari data tersebut bahwa produksi padi harus tetap dijaga agar selalu memenuhi kebutuhan manusia. Oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan penyuluh pertanian yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian.

Petani merupakan pelaku utama dalam kegiatan produksi pertanian serta sebagai dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya, salah satu upaya peningkatkan kecerdasan tersebut dilaksanakan



melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran melalui perannya sebagai edukasi, inovasi, fasilitas, konsultasi, supervisi, pemantauan, evaluasi, maupun sebagai penasehat petani yang sesuai dengan karakteristik/ciri petani termasuk potensi wilayah (Mardikanto, 2009).

Agar revitalisasi penyuluhan pertanian dapat berjalan secara produktif, efektif dan efisien, perlu dilakukan identifikasi sumber daya dan program-program pembangunan pertanian, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah swasta maupun masyarakat. Hal tersebut diperlukan dalam rangka penyusunan rencana penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang komprehensif dengan memadukan seluruh sumber daya yang tersedia. Maka dari itu setiap penyuluh pertanian harus membuat program-program kerja agar apa yang ingin dicapai dalam program tersebut tercapai dengan baik.

Untuk meningkatkan efektivitas dari kegiatan penyuluhan dan guna menumbuh dan mengembangkan peran serta petani dalam pembangunan pertanian, maka perlu dilakukan pembinaan terhadap kelompok tani yang berbentuk sehingga nantinya kelompok tani tersebut akan mampu untuk tumbuh dan berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang memadai dan selanjutnya akan mampu menopang kesejahteraan anggotanya. Pengembangan kelompok tani merupakan serangkaian proses kegiatan memungkinkan/memberdayakan kumpulan anggota kelompok tani untuk mempunyai tujuan bersama.

Kelompok tani dikatakan berkembang apabila memiliki karakteristik yang berciri sebagai berikut : a) saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota, b) mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani, c) memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hampaan

usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi, d) ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama (Deptan, 2016).

Semakin efektif kelompok semakin baik kehidupan anggota-anggota dalam kelompok tersebut. Suatu konsep yang menunjukkan keefektifan kelompok dalam mencapai tujuan-tujuannya adalah konsep dinamika kelompok. Kelompok ataupun organisasi dapat dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya. Aspek dinamika kelompok ini memberikan peluang sebesar-besarnya kepada anggota untuk bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kelompok (Tuyuwale dalam Damima, 2005). Oleh karena itu, untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggota dan pemimpinnya, maka perlu dilakukan penelitian, yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok.

Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang besar untuk berbudidaya padi. Mayoritas masyarakat disana adalah Bertani, Khususnya pada Desa Durian, Dusun Makmur. Mereka membentuk suatu kelompok tani yang diberi nama Sri Makmur dengan anggota 54 orang dan luas lahan 32,5 Ha milik sendiri serta diawasin oleh penyuluh pertanian yang diutus oleh dinas pertanian setempat.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul tentang Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Sri Makmur di Desa Durian, Dusun Makmur. Kec. Medang Deras, Kab. Batubara.

**Rumusan Masalah**

1. Faktor-Faktor apa yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani (Tujuan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok, Pengembangan dan Pembinaan Kelompok, Suasana Kelompok, Efektivitas Kelompok, Tekanan Kelompok, dan Maksud Terselubung) Padi Sawah Sri Makmur didaerah Penelitian ?
2. Bagaimana Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur ?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor apa yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani (Tujuan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok, Pengembangan dan Pembinaan Kelompok, Suasana Kelompok, Efektivitas Kelompok, Tekanan Kelompok, dan Maksud Terselubung) Padi Sawah Sri Makmur didaerah Penelitian.
2. Untuk Mengetahui Apakah ada Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur.

**Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan.
2. Sebagai bahan masukan bagi penyuluh pertanian dalam menerapkan program kerja yang baik demi keberhasilan serta kekompakan kelompok tani sri makmur pada khususnya.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Penyuluh Pertanian**

Penyuluh pertanian bagian dari sistem pembangunan pertanian yang merupakan sistem pendidikan diluar sekolah (pendidikan non formal) bagi petani beserta keluarganya dan anggota masyarakat lainnya yang terlibat dalam pembangunan pertanian (Soeharto, N.P. 2005). Dengan demikian penyuluh adalah suatu upaya untuk terciptanya iklim yang kondusif guna membantu petani beserta keluarga agar dapat berkembang menjadi dinamis serta mampu untuk memperbaiki kehidupan dan penghidupannya dengan kekuatan sendiri dan pada akhirnya mampu menolong dirinya sendiri.

Menurut (Samsudin, 2012) menambahkan bahwa tujuan penyuluh bukan saja untuk menimbulkan dan mengubah pengetahuan, kecakapan, sikap dan motivasi petani. Tetapi yang lebih penting adalah merubah sifat pasif dan statis menjadi petani aktif dan dinamis. Petani akhirnya mampu berfikir dan berpendapat sendiri untuk mencoba dan melaksanakan sesuatu yang pernah didengar dan dilihatnya.

Dipertegas berdasarkan menurut rumusan UU No.16/2006 tentang sistem Penyuluh pertanian, perikanan, dan kehutanan (SP3K) pasal 3 tujuan penyuluh pertanian berupa :

1. Memperkuat pengembangan pertanian, perikanan, serta kehutanan yang maju dan modern dalam sistem pembangunan yang berkelanjutan.

2. Memperdayakan pelaku utama dan pelaku usaha dalam peningkatan kemampuan melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, penumbuhan motivasi, pengembangan potensi, pemberian peluang, peningkatan kesadaran, dan pendampingan serta fasilitasi.
3. Memberikan kepastian hukum bagi terselenggaranya penyuluh yang produktif, efektif, efisien, terdesentralisasi, partisipatif, terbuka, berswadaya, bermitra sejajar, kesetaraan gender, berwawasan luas kedepan, berwawasan lingkungan, dan bertanggung jawab yang dapat menjamin terlaksananya pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan.
4. Memberikan perlindungan, keadilan, dan kepastian hukum bagi pelaku utama dan pelaku usaha untuk mendapatkan pelayanan penyuluh serta bagi penyuluh dalam melaksanakan penyuluh.
5. Mengembangkan sumber daya manusia, yang maju dan sejahtera, sebagai pelaku dan sasaran utama pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan.

Selain itu Penyuluh pertanian bertugas untuk mendorong, membimbing dan mengarahkan petani/nelayan agar mampu mandiri dalam mengelola usaha taninya karena penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi-informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluh di Indonesia adalah : 1) keadaan pribadi sasaran, 2) keadaan lingkungan Fisik, 3) keadaan sosial dan budaya masyarakat, 4) keadaan dan macam aktivitas kelembagaan yang tersedia sekaligus dapat menunjang kegiatan penyuluhan (Setiawan, 2005).

### **Program Penyuluh Pertanian**

Program penyuluh pertanian merupakan rencana yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Program penyuluh pertanian yang disusun setiap tahun membuat rencana penyuluhan tahun berikutnya dengan memperhatikan siklus anggaran pada masing-masing tingkatan dengan cakupan pengorganisasian, pengelolaan sumberdaya sebagai pelaksanaan penyuluhan.

Menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan (SP3K) juga mengamanatkan bahwa program penyuluhan pertanian terdiri dari atas program penyuluhan desa/kelurahan atau unit kerja lapangan, program penyuluhan kecamatan, program penyuluhan kabupaten/kota, program penyuluhan propinsi dan program penyuluhan nasional. Agar program penyuluhan ini dapat merespon secara lebih baik aspirasi pelaku utama dan pelaku usaha diperdesaan, penyusunan program penyuluhan diawali dari tingkat desa/kelurahan (Deptan, 2006).

### **Kelompok Tani**

Kelompok tani (poktan) adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Permentan, 2013).

Disisi lain peran kelompok tani selalu dituntut untuk menjadi motor utama dalam memfasilitasi kaum tani dalam melakukan usaha taninya. Bahkan pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, serta petani beserta anggota masyarakat pedesaan lainnya, dengan menumbuh kembangkan kerja sama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya. Pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya secara lebih efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya (Permentan 2007).

Adapun fungsi kelompok tani adalah sebagai berikut:

a. Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktifitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.

b. Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik di antara sesama petani dalam poktan dan antar poktan maupun pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih menguntungkan.

c. Unit Produksi

Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota poktan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat

dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas (Permentan, 2013).

Berdasarkan tingkat kemampuan kelompok tani, kemampuan kelompok tani dengan ciri-ciri untuk setiap kelompok adalah sebagai berikut :

a. Kelas Pemula

Memiliki ciri-ciri kontaktani belum aktif, taraf pembentukan inti, pemimpin formal aktif dan kegiatan kelompok bersifat informatif.

Nilai Skor : 0 – 250.

b. Kelas Lanjut

Cirinya, kelompok tani menyelenggarakan demfram (demonstrasi usaha tani-nelayan berkelompok) dan gerakan-gerakan terbatas, kegiatan kelompok dalam perencanaan (terbatas), pemimpin formal aktif, kontaktani maupun tokoh lainnya telah bekerjasama dengan baik.

Nilai Skor : 251 – 500.

c. Kelas Madya.

Ciri-cirinya, kelompok tani menyelenggarakan kerjasama usahatani sehamparan, pemimpin formal kurang menonjol, kontaktani dan kelompok inti bertindak sebagai pemimpin usahatani sehamparan dan berlatih mengembangkan program sendiri.

Nilai Skor : 501 – 750.

d. Kelas Utama

Merupakan kelompok tani yang telah mandiri dan memiliki hubungan baik dengan lembaga lainnya, memiliki program tahunan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan dan pemupukan modal.



Nilai Skor : 751 – 1000 (Permentan, 2011).

### **Dinamika Kelompok Tani**

Dinamika kelompok tani adalah suatu kelompok tani yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota satu dengan yang lain yang dapat berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama (Huraerah, A. dkk 2006).

Tujuan dinamika kelompok merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kelompok. Tujuan perlu memberi arah pada kegiatan dan memberikan kerangka bagi pengambilan keputusan yang rasional tentang jenis dan jumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh kelompok yang menjadi kriteria pengukur kemajuan. Adapun yang menjadi tujuan dari dinamika kelompok adalah sebagai berikut : 1) meningkatkan proses interaksi antara anggota kelompok. 2) meningkatkan produktifitas anggota kelompok. 3) mengembangkan kelompok kearah yang lebih baik, dan lebih maju. 4) meningkatkan kesejahteraan taraf hidup anggota kelompok (Santosa, 2012).

Menurut (Huraerah, A. dkk 2006) kedinamisan suatu kelompok dapat diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu:

#### **A) Tujuan Kelompok**

Setiap kelompok, apapun bentuknya tetap memiliki tujuan yang hendak dicapai dari aktivitas berkelompok tersebut. Tujuan kelompok adalah sebagai suatu keadaan dimasa mendatang yang diinginkan oleh anggota-anggota kelompok dan oleh karena itu mereka melakukan berbagai tugas kelompok dalam rangka mencapai keadaan tersebut. Tujuan kelompok biasanya dirumuskan sebagai perpaduan dari tujuan-tujuan individual dan tujuan-tujuan semua anggota

kelompok. Suatu tujuan kelompok yang efektif harus memiliki aspek-aspek sebagai berikut : 1) tujuan tersebut dapat didefinisikan secara operasional, dapat diukur, dan diamati. 2) tujuan tersebut mempunyai makna bagi anggota kelompok, relevan, realistik, dapat diterima, dan dapat dicapai. 3) adanya keseimbangan tugas-tugas dan aktivitas-aktivitas dalam mencapai tujuan individu dan tujuan kelompok. 4) adanya kemudahan untuk menjelaskan dan mengubah tujuan kelompok.

#### B) Kekompakan Kelompok.

Kekompakan kelompok adalah tingkat kebersamaan yang menggambarkan ketertarikan anggota kelompok kepada kelompoknya. Ada enam faktor yang dapat meningkatkan kekompakan kelompok, yaitu : 1) kesepakatan anggota terhadap tujuan kelompok, 2) tingkat keseringan berinteraksi, 3) adanya keterkaitan pribadi, 4) adanya persaingan antara kelompok, 5) adanya evaluasi yang menyenangkan, 6) adanya perlakuan antar anggota dalam kelompok sebagai manusia bukan sebagai mesin.

#### C) Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah pola-pola hubungan diantara berbagai posisi dalam suatu susunan kelompok. Dalam menganalisis struktur kelompok maka ada tiga unsur penting yang terkait dalam struktur kelompok, yaitu posisi, status, dan peranan. Posisi mengacu kepada tempat seseorang dalam suatu kelompok. Status mengacu kepada kedudukan seseorang dalam suatu kelompok, dan peranan mengacu kepada hal-hal yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan statusnya dalam kelompok. Ada faktor yang menentukan struktur suatu kelompok dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori besar, yaitu: 1) keperluan-keperluan

untuk efisiensi pekerjaan kelompok, 2) kemampuan-kemampuan dan motivasi para anggota kelompok, 3) lingkungan sosial dan fisik suatu kelompok. Dari ketiga klasifikasi yang diajukan diatas, dapat memberikan iklim, bentuk aturan serta fungsi, peran, posisi, dan status seseorang anggota kelompok didalam suatu kelompok tertentu.

#### D) Fungsi Tugas Kelompok

Fungsi tugas kelompok dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu: tugas-tugas produksi (*production tasks*), tugas-tugas diskusi (*discussion tasks*), dan tugas-tugas pemecahan masalah (*problem solving tasks*). Tugas-tugas produksi adalah tugas-tugas yang bersangkutan paut dengan upaya menghasilkan dan menyajikan berbagai gagasan dan penyusunan berbagai rencana. Sedangkan, tugas-tugas diskusi adalah tugas-tugas yang berkaitan dengan pembahasan atau pengkajian berbagai isu yang memerlukan kesepakatan dan keputusan bersama. Sementara itu, tugas-tugas pemecahan masalah adalah tugas-tugas yang berkaitan dengan penentuan tindakan pemecahan masalah-masalah tertentu yang dihadapi kelompok. Karena fungsi tugas kelompok berkaitan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dan harus dilakukan oleh kelompok dalam usaha mencapai tujuan kelompok, maka kiranya perlu dijelaskan hal-hal yang perlu dilakukan oleh kelompok.

#### E) Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok

Pengembangan dan pemeliharaan kelompok adalah berkaitan dengan apa yang harus ada dalam kelompok. Segala apa yang harus ada dalam kelompok, antara lain : 1) pembagian tugas yang jelas, 2) kegiatan yang terus menerus dan teratur, 3) ketersediaan fasilitas yang mendukung dan memadai, 4) peningkatan

partisipasi anggota kelompok, 5) adanya jalinan komunikasi antar anggota kelompok, 6) adanya pengawasan dan pengendalian kegiatan kelompok, 7) timbulnya norma-norma kelompok, 8) adanya proses sosialisasi kelompok, 9) kegiatan untuk menambah anggota baru dan mempertahankan anggota yang lama.

#### F) Suasana Kelompok

Suasana kelompok adalah suasana yang terdapat dalam suatu kelompok, sebagai hasil dari berlangsung hubungan-hubungan interpersonal atau hubungan antar hubungan kelompok. Dengan demikian, suasana atau iklim kelompok mengacu kepada ciri-ciri khas interaksi anggota dalam kelompok. Suasana kelompok tersebut bisa formal/Resmi atau tidak resmi/kolegial, ketat atau longgar/permisif, santai atau tegang, akrab atau renggang, kesetiakawanan atau bermusuhan, gembira atau sedih, dan sebagainya.

#### G) Efektifitas Kelompok

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa manusia berkembang dan meningkatkan kualitasnya melalui kelompok. Namun tentunya tidak semua kelompok dapat meningkatkan kualitas seseorang. Hanya kelompok yang efektif yang dapat meningkatkan kualitas manusia. Kelompok yang efektif mempunyai tiga aktivitas dasar, yaitu : 1) aktivitas pencapaian kelompok, 2) aktivitas memelihara kelompok secara internal, 3) aktivitas mengubah dan mengembangkan cara meningkatkan keefektifan kelompok. Interaksi anggota kelompok yang memperlihatkan aktivitas dengan mengintegrasikan ketiga macam aktivitas dasar tersebut adalah mencerminkan bahwa kelompok tersebut dapat dikategorikan sebagai kelompok yang berhasil atau efektif. Anggota kelompok yang efektif memiliki keterampilan untuk mengatasi atau menghilangkan

hambatan pencapaian tujuan kelompok, untuk memecahkan masalah didalam memelihara dan meningkatkan kualitas interaksi diantara anggota kelompok, dan keterampilan untuk mengatasi hambatan peningkatan agar kelompok lebih efektif lagi.

#### H) Tekanan Kelompok

Tekanan kelompok (*group pressure*) berbeda dengan kelompok tekanan (*pressure group*). Tekanan kelompok yaitu tekanan/desakan yang berasal dari kelompok itu sendiri. Sedangkan kelompok tekanan mengacu pada tekanan/desakan yang berasal dari luar kelompok atau adanya kelompok tandingan berupa desakan-desakan kelompok lain terhadap suatu kelompok, ataupun bisa pula dalam bentuk harapan-harapan masyarakat pada anggota kelompok.

#### I) Maksud Terselubung

Maksud Terselubung (*hidden agendas*) adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan kepada anggota-anggota kelompok lainnya, dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dalam kelompok, karena tujuan sebenarnya dari anggota kelompok tersebut berlawanan dan bertentangan dengan tujuan kelompok yang telah disepakati bersama.

### **Penelitian Terdahulu**

(Najib, 2010) melakukan penelitian tentang “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam pengembangan

kelompok tani didesa bukit raya kecamatan tenggarong seberang kabupaten kutai kartanegara. (2) untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh penyuluh pertanian dilapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan responden yaitu metode *Proportional Stratified Random* untuk mengetahui jumlah petani yang akan menjadi responden. Analisis data menggunakan metode skoring (skor). Semua kriteria penelitian peran penyuluh pertanian akan diberi skor yang telah ditentukan. Cara yang digunakan dalam menyusun data tersebut adalah menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai konsultan hendaknya lebih ditingkatkan agar terwujud petani yang mandiri dan tidak harus selalu tergantung pada penyuluh.

(Syikhristani, 2012) melakukan penelitian tentang “Kajian Pembinaan Kelompok Tani Melalui Program Penyuluhan di Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”. Permasalahan Umum yang dihadapi penyuluh pertanian Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan tugasnya adalah : 1) penyuluh merasa kesulitan untuk melakukan pembinaan kepada para petani yang memiliki status sosial berbeda-beda, dan rata-rata berpendidikan rendah. 2) kesulitan mengumpulkan petani dalam berbagai pertemuan maupun kunjungan yang dilakukan oleh penyuluhan pertanian lapangan (PPL). Dari sisi petani secara umum permasalahan yang dihadapi oleh petani desa bukit batu adalah : masih rendahnya produktifitas usahatani serta penerapan intensifikasi tanaman pangan, dan rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan, serta keterampilan petani dalam menerapkan teknologi-teknologi baru dalam bidang pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner dan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Data primer yang diperoleh, diidentifikasi dan ditabulasi terlebih dahulu menurut kelompoknya kemudian diolah secara manual, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala ukur *Likert's Summated Rating Scale* (LSRS) dimana setiap pilihan jawaban diberi skor 1 sampai dengan 5.

(Novtrianto, 2016) melakukan penelitian tentang “Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado”. Rumusan Masalah Penelitian ini adalah: Bagaimana kedinamisan kelompok tani cempaka dikelurahan meras kecamatan bunaken kota manadodikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung. Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedinamisan kelompok tani cempaka dikelurahan meras kecamatan bunaken kota manado yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pertanyaan dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah

analisis secara deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian dan skala likert. Dimana setiap pilihan jawaban diberi skor 1 sampai dengan 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado dikategorikan Dinamis.

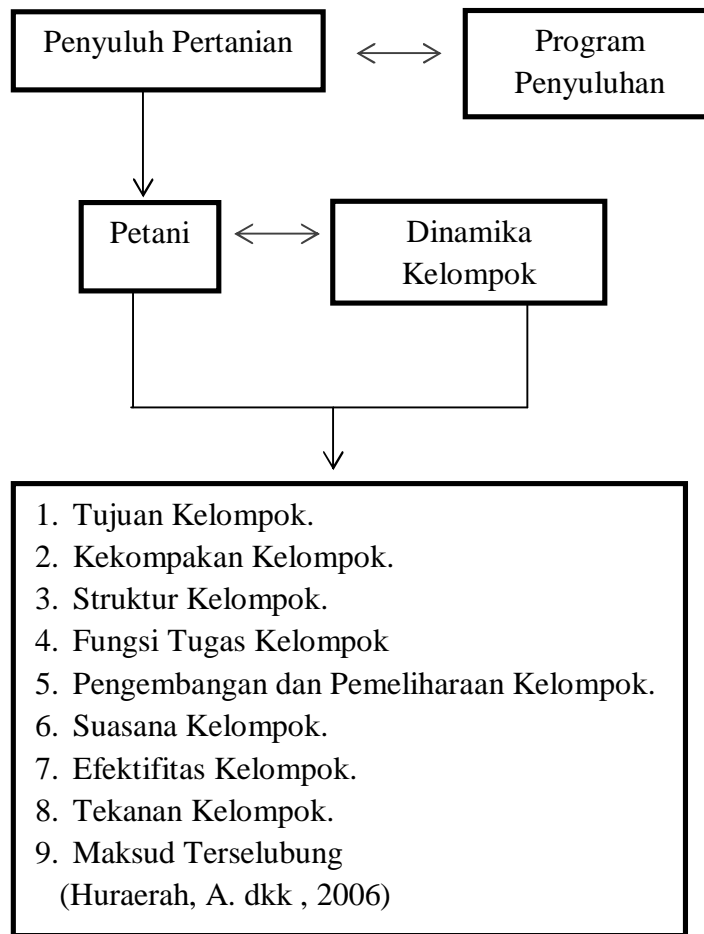
### **Kerangka Pemikiran**

Penyuluh pertanian merupakan seorang guru lapangan atau pendidik on formal yang memiliki tugas untuk mengayomi para petani dalam melakukan usahatani. Penyuluh tidak hanya mengayomi para petani tetapi juga mensejahterakan para petani. Tetapi petani harus juga membantu ataupun bekerja sama dengan penyuluh dalam menjalankan program penyuluh pertanian, agar program tersebut berjalan dengan baik. program penyuluh itu adalah rencana yang tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Dengan adanya motivasi antara petani dan penyuluh maka keduanya akan mendapatkan tujuan mereka masing-masing yang ingin diperolehnya. Tetapi petani untuk mencapai keberhasilan dari apa yang diinginkan harus terlebih dahulu memperhatikan dinamika kelompok tani. Dimana dinamika kelompok tani ini menjadi indikator keberhasilan suatu kelompok. Didalam mengujutkan dinamika kelompok tani ada yang menjadi tolak ukur untuk mencapainya diantaranya yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas



kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung. dari kesembilannya unsur ini yang harus diperhatikan oleh setiap kelompok yang kelompoknya ingin maju dan mencapai apa yang diinginkan. Untuk Tolak ukur dari keberhasilan program penyuluh pertanian adalah bagaimana penyuluh pertanian dalam mengayomin anggotanya dan kebutuhan anggota dalam melakukan suatu proses produksi dan mencapai apa yang dibuat dalam program penyuluh pertanian.

### Skema Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

#### Keterangan :

- > Menyatakan Pengaruh
- <————> Menyatakan Hubungan

#### Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode study kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena study kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah yang lain.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Daerah penelitian ditentukan dengan cara *purposive* (sengaja). Penelitian ini dilakukan di Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara, dengan menggunakan metode *purposive* atau secara sengaja. Terpilihnya daerah ini dengan mempertimbangkan bahwa Desa Durian, Dusun Makmur tersebut banyak masyarakat yang menekuni Budidaya Padi.

### **Metode Penarikan Sampel**

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *Sampling Jenuh* (*Sensus*). Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi peneliti berfokus pada satu kelompok tani yaitu Sri Makmur yang terletak di Desa Durian, Dusun Makmur, yang berjumlah anggota 54 petani.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung kepada petani padi dengan menggunakan daftar pertanyaan Kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari

Dinas Pertanian Kabupaten Batubara, Kantor Kelompok Tani Desa, Kantor Kepala Desa dan Literatur Buku lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Menganalisis masalah I digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian dengan dianalisis menggunakan skala likert yaitu dengan jenjang, 1 (Tidak Dinamis), 2 (Kurang Dinamis), 3 (Dinamis). Dimana dikatakan ***Dinamis*** (*apabila pola dinamika kelompok yang terus berubah dan berkembang secara aktif dalam kelompok*), dan dikatakan ***Kurang Dinamis*** (*apabila pola dinamika kelompok sedikit berubah dan berkembang secara aktif dalam kelompok*), sedangkan dikatakan ***Tidak Dinamis*** (*apabila pola dinamika kelompok tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara aktif dalam kelompok*). Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan defenisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data yang dihasilkan dari skala likert dalam analisis ini, maka akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran variabel. Selanjutnya untuk mengetahui kedinamisan kelompok dilakukan perhitungan dengan menjumlahkan tiap-tiap skor unsur-unsur dinamika kelompok (Awar, dkk, 2013).

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka dibuat tiga katagori yaitu Dinamis, Kurang Dinamis, dan Tidak Dinamis dengan interval nilai (kelas) yang akan ditentukan dari pengurangan antara skor maksimum dikurangi skor

minimum dibagikan dengan jumlah kategori. Menurut (Junaedi, 2012) secara matematis interval kelas pengkategorian dinamika kelompok adalah :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

Keterangan : i = Interval Kelas

a = Jumlah Skor Maksimum

b = Jumlah Skor Minimum

k = Jumlah Kelas/Kategori

Menganalisis masalah II digunakan analisis data Skala Likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan defenisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dimana hasil dari Skala Likert dihitung menggunakan Uji Korelasi Spearmen menggunakan SPSS 19. Uji Korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang dapat dilihat dari tingkat signifikan. Dengan menggunakan uji korelasi spearmen ini agar mengetahui hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur. Menurut (Sujarweni, V.W 2015) kriteria keputusan dari uji korelasi spearmen adalah :

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat hubungan.

Jika Sig < 0,05 maka Ha ditolak artinya terdapat hubungan.

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Program Penyuluh Pertanian merupakan rencana yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan.
2. Penyuluh Pertanian adalah suatu upaya untuk terciptanya iklim yang kondusif guna membantu petani beserta keluarga agar dapat berkembang

menjadi dinamis serta mampu untuk memperbaiki kehidupan dan penghidupannya dengan kekuatan sendiri dan pada akhirnya mampu menolong dirinya sendiri.

3. Kelompok tani (Poktan) adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
4. Dinamika Kelompok Tani adalah suatu kelompok tani yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota satu dengan yang lain yang dapat berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama.
5. Faktor-Faktor Dinamika Kelompok Tani adalah (Tujuan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok, Pengembangan dan Pembinaan Kelompok, Suasana Kelompok, Efektivitas Kelompok, Tekanan Kelompok, dan Maksud Terselubung).
6. Penelitian diadakan di Dusun Makmur, Desa Durian. Kecamatan. Medang Deras, Kabupaten. Batubara.
7. Peneliti berfokus pada satu kelompok tani yaitu kelompok tani Sri Makmur yang berjumlah anggota 54 Petani Padi Sawah.
8. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai Januari tahun 2018.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak dan Luas Daerah

Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang baru terbentuk pada tahun 2007, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Asahan. Batu Bara berada dikawasan Pantai Timur Sumatera Utara yang berbatasan dengan Selat Malaka, Telak diatas Permukaan Laut 0-50 meter dpl. Kabupaten Batu Bara menempati area seluas 90.496 Ha yang terdiri dari 7 Kecamatan serta 100 Desa/Kelurahan Definitif.

Wilayah Kabupaten Batu Bara disebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai, disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Asahan, disebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Simalungun dan disebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka. Berdasarkan luas daerah menurut kecamatan, daerah Lima puluh merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 239,55 Km<sup>2</sup> atau 26,47 persen dari luas total Batu Bara. Sedangkan Kecamatan Medang Deras merupakan wilayah terkecil dengan luas 65,47 Km<sup>2</sup> atau 7,23 persen dari luas total Batu Bara.

Kecamatan Medang Deras Terkhusus Desa Durian memiliki luas lahan 542 Ha, dengan curah hujan rata-rata 2,00 mm dengan suhu rata-rata 24-36 °C serta memiliki batasan wilayah secara administratif adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Selamat Malaka.
- Sebelah Selatan : Sei Raja
- Sebelah Timur : Medang Baru
- Sebelah Barat : Sei Buah Keras dan Munasi

### **Keadaan Penduduk**

Berdasarkan data dari Kantor Desa Durian pada tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Durian sebanyak 2996 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1497 jiwa dan perempuan 1499 jiwa.

### **Penggunaan Tanah**

Berdasarkan data dari Desa Durian, luas penggunaan tanah di Desa Durian adalah 542 Ha. Adapun beberapa penggunaan tanah diklasifikasikan sebagai berikut. Untuk luas permukiman 65 Ha, luas persawahan 365 Ha, luas perkebunan 102 Ha, luas kuburan 0,5 Ha, luas pekarangan 2 Ha, perkantoran 7,5 Ha, serta luas prasarana umum lainnya 1 ha.

### **Sarana dan Prasarana Umum**

Semakin baik sarana dan prasarana disuatu daerah maka akan mempercepat laju pembangunan dalam berbagai sektor yang diperlukan. Sarana dan prasarana di Desa Durian terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan, serta tempat ibadah. Secara rinci sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Durian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Sarana dan Prasarana di Desa Durian Tahun 2017**

No.	Sarana dan Prasarana	Unit
1.	Sekolah	
	a. TK	4
	b. SD	
	c. SMP	2
		1
2.	Kesehatan	
	a. PUSTU (Puskesmas Pembantu)	1
	b. Posyandu	3



3. Tempat Ibadah
  - a. Mesjid 2
  - b. Gereja 3

---

*Sumber : Kantor Kepala Desa, 2017.*

### **Karakteristik Sampel**

#### **Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur**

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang. Anggota kelompok tani yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi yang fisik yang lebih kuat, keinginan untuk mencoba hal baru, serta memiliki daya berpikir yang kreatif. Sebaliknya, anggota kelompok tani yang berumur tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya, dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat di lihat di Tabel 2.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur**

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	30-40	7	13
2.	41-50	23	42
3.	51-60	16	30
4.	≥ 61	8	15
Jumlah		54	100

---

*Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018.*

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur responden yaitu dari 30 tahun sampai lebih dari 61 tahun. Umur petani responden pada interval 30-40 tahun memiliki nilai persentase 13% atau 7 responden, dan pada interval umur 41-50 tahun

memiliki nilai persentase 42% atau 23 responden, dan pada interval umur 51-60 tahun memiliki nilai persentase 30% atau 16 responden, serta pada interval  $\geq 61$  memiliki nilai persentase 15% atau 8 responden.

Umur responden termasuk dalam kelompok umur/usia tenaga kerja produktif yaitu dari 17 tahun sampai 60 tahun. Dimana umur ini berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam meningkatkan kedimanisan kelompok.

### **Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

Apabila seseorang sudah menemukan pekerjaan yang tepat atau sesuai dengan keinginannya maka orang tersebut akan fokus dengan pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan kehidupannya. Pada penelitian ini dilihat pekerjaan utama atau sampingan responden selain sebagai anggota kelompok tani. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	47	87
2.	Guru	1	1
3.	Wiraswasta	3	6
4.	Karyawan	3	6
Jumlah		54	100

*Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018.*

Tabel 3. menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 4 jenis pekerjaan dari responden selain sebagai anggota kelompok tani sri makmur yaitu petani, guru, wiraswasta, dan karyawan. Petani merupakan jenis pekerjaan yang

terbanyak dari responden sebagai anggota kelompok tani sri makmur 87%, sedangkan wiraswasta dan karyawan yaitu 3 responden dengan persentase 6%, serta guru yaitu 1 responden dengan persentase 1%.

### **Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat bawah tingkat pendidikan responden yaitu terdiri dari SD, SMP, SMA, serta Sarjana. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	27	50
2.	SMP	13	24
3.	SMA	10	18
4.	SMK	2	4
5.	Sarjana	2	4
Jumlah		54	100

*Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.*

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagai anggota kelompok tani terbanyak pada tingkat pendidikan SD sebanyak 27 responden dengan persentase 50%, dan pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 13 responden dengan persentase 24%, pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 10 responden dengan persentase 18%, sedangkan pada tingkat pendidikan SMK dan Sarjana sebanyak 2 dengan persentase 4%.

### **Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan hambatan bagi petani jika pekerjaan dan penghasilannya tidak sesuai dengan kondisi keluarganya. Petani padi sawah memiliki pendapatan yang tidak terlalu besar sehingga para petani menjadi pekerjaan lainnya agar kebutuhan keluarganya tercukupin. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan**

No.	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-1	26	48
2.	2-3	22	41
3.	4-5	6	11
Jumlah		54	100

*Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.*

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 26 responden yaitu antara 0-1 jiwa dengan tingkat persentase 48 %, dan jumlah tanggungan dengan 22 responden yaitu anatar 2-3 jiwa dengan tingkat persentase 41%, serta jumlah tanggungan yang paling sedikit adalah 6 responden yaitu antara 4-5 jiwa dengan tingkat persentase 11%. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi masalah kebutuhan ekonominya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur.

Untuk Menentukan Kedinamisan Kelompok Sri Makmur, dilakukan penilaian terhadap unsur-unsur dinamika kelompok tani sri makmur. Dimana unsur-unsur dinamika kelompok ini adalah tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, suasana kelompok, efektifitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung. Dari kesembilan unsur-unsur dinamika kelompok tani ini dihitung menggunakan Skala Likert dengan jenjang 1 (Tidak Dinamis), 2 (Kurang Dinamis), 3 (Dinamis) dengan data yang dihasilkan dari Skala Likert dalam analisis ini, maka dengan itu akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran variabel. Menurut (Awar, dkk, 2013) Dimana dikatakan ***Dinamis*** (apabila pola dinamika kelompok yang terus berubah dan berkembang secara aktif dalam kelompok), dan dikatakan ***Kurang Dinamis*** (apabila pola dinamika kelompok sedikit berubah dan berkembang secara aktif dalam kelompok), sedangkan dikatakan ***Tidak Dinamis*** (apabila pola dinamika kelompok tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara aktif dalam kelompok).

Berikut ini adalah Tabel Distribusi Kelompok Tani Menurut Unsur-Unsur Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur di Desa Durian, Dusun Makmur, Kecamatan. Medang Deras, Kabupaten. Batubara.

**Tabel 6. Distribusi Kelompok Tani Menurut Unsur-Unsur Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur di Desa Durian, Dusun Makmur, Kecamatan. Medang Deras, Kabupaten. Batubara.**

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Tujuan Kelompok	Dinamis	8 – 10	13	24,08
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>5 – 7</b>	<b>29</b>	<b>53,70</b>
	Tidak Dinamis	2 – 4	12	22,22
Jumlah			54	100
Kekompakan Kelompok	Dinamis	6 – 7	11	20,37
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>4 – 5</b>	<b>23</b>	<b>42,59</b>
	Tidak Dinamis	2 – 3	20	37,04
Jumlah			54	100
Struktur Kelompok	Dinamis	9 – 11	19	35,18
	Kurang Dinamis	6 – 8	15	27,78
	<b>Tidak Dinamis</b>	<b>3 – 5</b>	<b>20</b>	<b>37,04</b>
Jumlah			54	100
Fungsi Tugas Kelompok	Dinamis	10 -13	15	27,78
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>6 – 9</b>	<b>31</b>	<b>57,40</b>
	Tidak Dinamis	2 - 5	8	14,82
Jumlah			54	100
Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok	Dinamis	6 – 7	8	14,82
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>4 – 5</b>	<b>26</b>	<b>48,15</b>
	Tidak Dinamis	2 – 3	20	37,03
Jumlah			54	100
Suasana Kelompok	<b>Dinamis</b>	<b>8 – 10</b>	<b>30</b>	<b>55,56</b>
	Kurang Dinamis	5 - 7	20	37,03

	Tidak Dinamis	2 – 4	4	7,41
Jumlah			54	100
Efektivitas Kelompok	Dinamis	10 – 13	25	46,29
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>6 – 9</b>	<b>26</b>	<b>48,15</b>
	Tidak Dinamis	2 – 5	3	5,56
Jumlah			54	100
Tekanan Kelompok	<b>Dinamis</b>	<b>10 -13</b>	<b>23</b>	<b>42,59</b>
	Kurang Dinamis	6 - 9	21	38,89
	Tidak Dinamis	2 – 5	10	18,52
Jumlah			54	100
Maksud Terselubung	Dinamis	6 – 7	15	27,78
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>4 – 5</b>	<b>20</b>	<b>37,03</b>
	Tidak Dinamis	2 – 3	19	35,19
Jumlah			54	100

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.*

Dari tabel diatas didapat bahwa dari kesembilan unsur dinamika kelompok tani terdapat beberapa unsur yang kurang dinamis, dan ada unsur yang tidak dinamis serta ada unsur yang dinamis.

Adapun unsur dinamika kelompok tani yang Kurang Dinamis diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Kelompok

Pada kelompok tani sri makmur yang berada didusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel tujuan kelompok yang diteliti oleh peneliti adalah **Kurang Dinamis** Pada skor 5–7 berjumlah 29 orang dengan persentase 53,70%. Hal ini menjelaskan bahwa lebih dari setengah

anggota kelompok tani kurang mengetahui tentang tujuan kelompok tani sri makmur. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa anggota kelompok tani sri makmur yang kurang mengetahui tentang tujuan kelompok tani adalah karena anggota jarang mengikuti kegiatan rapat atau pun pertemuan yang dibuat oleh pengurus kelompok serta kurang mematuhi tentang tujuan kelompok yang dibuat oleh kelompok. Ada juga variabel tujuan kelompok yang dikategori Dinamis dengan skor 8–10 berjumlah 13 orang dengan Persentase 24,08%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota kelompok tani yang mengetahui tentang tujuan kelompok tani sri makmur. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa anggota kelompok tani sri makmur yang mengetahui tentang tujuan kelompok tani adalah adanya kontribusi anggota kepada kelompok, baik menghadiri rapat maupun pertemuan yang lainnya yang berhubungan dengan kelompok serta anggota sangat mematuhi dan menerapkan tujuan kelompok yang dibuat oleh kelompok tersebut. Dinama juga ada variabel tujuan kelompok yang dikategori Tidak Dinamis pada skor 2–4 berjumlah 12 orang dengan Persentase 22,22%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota kelompok tani yang sama sekali tidak mengetahui tentang tujuan kelompok tani sri makmur. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa anggota kelompok tani sri makmur yang sama sekali tidak mengetahuan tujuan kelompok tani adalah tidak adanya kontribusi anggota terhadap kelompok serta tidak perna sama sekali mengikuti kegiatan yang dibuat oleh kelompok tersebut.

## 2. Kekompakan Kelompok.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada didusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel kekompakan kelompok



yang di teliti oleh peneliti adalah **Kurang Dinamis** pada skor 4–5 berjumlah 23 orang dengan persentase 42,59%. Hal ini menjelaskan bahwa hampir setengah anggota kelompok tani kurangnya kekompakan antara anggota dan pengurus kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa anggota kelompok tani sri makmur dari variabel kekompakan kelompok kurang dinamis karena kurangnya kontribusi anggota dalam kelompok sehingga menyebabkan kurangnya rasa perwujudan kesatuan dan persatuan, rasa memiliki, menghormati, mempercayai, serta kurangnya kerjasama dalam kelompok. Ada juga kategori yang Dinamis dengan skor 6–7 berjumlah 11 orang dengan Persentase 20,37%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota kelompok tani sri makmur menjalani hubungan kekompakan kelompok yang baik. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa anggota kelompok tani sri makmur didapat ada sebagian anggota terjalin hubungan dan kekompakan yang baik terhadap pengurus kelompok, ini dikarenakan adanya interaksi yang baik terhadap kelompok, adanya kesepakatan anggota terhadap tujuan kelompok serta adanya perlakuan atau sikap yang baik antar anggota dan pengurus kelompok. Ada juga kategori yang Tidak Dinamis pada skor 2–3 berjumlah 20 orang, dengan Persentase 37,04%. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian anggota kelompok tani sri makmur tidak menjalin hubungan kekompakan kelompok yang baik. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagian anggota tidak dinamis dalam kekompakan kelompok, ini dikarenakan tidak adanya kontribusi anggota dalam kelompok serta tidak adanya kesepakatan dan kesepahaman anggota terhadap tujuan kelompok sehingga menyebabkan tidak adanya rasa perwujudan kesatuan

dan persatuan, rasa memiliki, menghormati, mempercayai, serta tidak ada kerja sama dalam kelompok.

### 3. Fungsi Tugas Kelompok.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada di dusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel fungsi tugas kelompok yang di teliti oleh peneliti adalah **Kurang Dinamis** pada skor 6–9 berjumlah 31 orang dengan persentase 57,40%. Hal ini menjelaskan bahwa lebih dari setengah anggota kelompok tani kurang memahami fungsi tugas kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa kurangnya keikutsertaan anggota dalam pengambilan tugas kelompok, serta kurang dibentuknya struktur kelompok yang melibatkan anggota sehingga ada sebagian anggota tidak ikut berkontribusi terhadap tugas-tugas dan pemecahan masalah dalam kelompok. Ada juga kategori yang Dinamis pada skor 10–13 berjumlah 15 orang dengan Persentase 27,78%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang mengetahui fungsi tugas kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa adanya keikutsertaan anggota dalam kelompok sehingga pengurus kelompok selalu memberitahukan/mengkoordinasikan informasi tentang kelompok serta adanya anggota yang selalu memberikan ide/gagasan terhadap kemajuan kelompok. Dan ada juga kategori yang Tidak Dinamis pada skor 2–5 berjumlah 8 orang dengan Persentase 14,82%. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian anggota kelompok tidak memahami tentang fungsi tugas kelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan bahwa tidak adanya anggota kelompok terlibat didalam struktur kelompok sehingga anggota tidak ada tugas, status, dan

wewenang didalam kelompok yang menyebabkan anggota tidak memiliki kontribusi serta memberikan ide ataupun gagasan terhadap kelompok.

#### 4. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada di dusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel pengembangan dan pemeliharaan kelompok yang diteliti oleh peneliti adalah **Kurang Dinamis** Pada skor 4–5 berjumlah 26 orang dengan persentase 48,15 % . Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota kelompok tani sri makmur kurang memahami tentang pengembangan dan pemeliharaan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa tidak menyeluruhnya anggota kelompok dalam penetapan tugas, wewenang, dan status di dalam struktur kelompok sehingga menyebabkan kurangnya partisipasi anggota didalam kelompok dikarenakan kurang adanya pembagian tugas didalam kelompok. Dan ada kategori yang Dinamis pada skor 6–7 berjumlah 8 orang dengan persentase 14,82%. Hal ini menjelaskan ada sebagian anggota dan pengurus kelompok seperti ketua, sekretaris, dan bendahara kelompok yang memahami tentang pengembangan dan pemeliharaan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang menjalin komunikasi antar anggota dan pengurus kelompok yang baik, adanya tujuan yang sama didalam kelompok yang sudah disepakatin, adanya rasa menghargai didalam kelompok yang menimbulkan adanya rasa ingin memperjuangkan dan memelihara kelompok dengan baik serta adanya partisipasi anggota kelompok terhadap kelompok. Ada juga kategori yang Tidak Dinamis pada skor 2–3 berjumlah 20 orang dengan Persentase 37,03%. Ini menunjukkan bahwa sebagian anggota kelompok tani sri

makmur tidak memahami tentang variabel pengembangan dan pemeliharaan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa tidak pernah anggota bergabung didalam kelompok sehingga tidak adanya rasa ingin mengembangkan dan memelihara kelompok dikarenakan ada sebagian kelompok yang tidak bisa untuk diajak diskusi dalam kelompok serta tidak adanya pemahaman yang sama antara anggota dan pengurus kelompok, dan tidak adanya norma atau peraturan yang dibuat didalam kelompok bagi anggota yang melanggarnya.

#### 5. Efektivitas Kelompok.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada didusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel efektivitas kelompok yang diteliti oleh peneliti adalah **Kurang Dinamis** pada skor 6–9 berjumlah 26 orang dengan persentase 48,15%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah anggota kurang memahami efektifitas didalam kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagian anggota kurang aktif didalam kelompok sehingga kurang aktivitas berupa pertemuan dan membuat ide-ide atau gagasan agar kelompok bisa maju dan berkembang serta bisa mencapai tujuan yang dibuat oleh kelompok. Ada juga kategori yang Dinamis pada skor 10–13, berjumlah 25 orang, dengan Persentase 46,29%. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian anggota memahami tentang efektifitas kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan bahwa sebagian anggota sangat antusias untuk membuat aktifitas didalam kelompok berupa diskusi atau ikut rapat didalam kelompok dan adanya target yang dirancang didalam kelompok serta membuat ide atau gagasan didalam kelompok sehingga tujuan kelompok kelompok bisa terealisasi dengan

baik. Serta ada juga kategori yang Tidak Dinamis pada skor 2–5, berjumlah 3 orang, dengan Persentase 5,56%. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian anggota kelompok tidak memahami efektifitas kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang tidak ikut serta dalam membuat kegiatan atau pun pertemuan didalam kelompok sehingga kelompok tidak akan maju dan berkembang sesuai dengan apa yang diinginkan dalam kelompok dikarenakan anggota yang tidak peduli terhadap kelompok.

#### 6. Maksud Terselubung.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada didusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel maksud terselubung yang diteliti oleh peneliti adalah **Kurang Dinamis** pada skor 4–5 , berjumlah 20 orang, dengan persentase 37,03%. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian anggota kelompok kurang mengetahui maksud terselubung didalam kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang memiliki maksud terselubung ataupun menutup-nutupin dan ada juga anggota kelompok yang tidak menutup-nutupin mengenai bantuan ataupun yang lainnya. Disini terjadi kecurangan yang merugikan sebelah pihak demi mendapatkan keuntungan dari kelompok. Ada juga kategori yang Dinamis pada skor 6–7, berjumlah 15 orang, dengan Persentase 27,78%. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang mengetahui maksud terselubung didalam kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagai anggota kelompok yang tidak adanya kecurangan-kecurangan yang ditutupin kepada kelompok ketika ada bantuan ataupun informasi mengenai bantuan maupun yang lainnya untuk semata-mata memajukan kelompok tani sri

makmur. Serta ada juga kategori yang Tidak Dinamis pada skor 2–3 berjumlah 19 orang dengan Persentase 35,19%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kecurangan dari pengurus kelompok yang menutup-nutupin kepada anggota kelompoknya baik itu tentang informasi bantuan maupun yang lainnya serta adanya tujuan-tujuan yang tidak sesuai dengan tujuan kelompok yang telah ditetapkan oleh kelompok.

Adapun unsur dinamika kelompok tani yang Dinamis diantaranya adalah :

#### 1. Suasana Kelompok.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada didusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel suasana kelompok yang di teliti oleh peneliti adalah **Dinamis** pada skor 8–10 berjumlah 30 orang dengan persentase 55,56%. Hal ini menjelaskan bahwa lebih dari setengah anggota kelompok yang mengetahui suasana kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang nyaman dan tenang serta akrab terhadap pengurus kelompok. Ini dikarenakan bahwa ada sebagian kelompok yang memiliki kontribusi didalam kelompok serta ingin menghidupkan suasana didalam kelompok yang nyaman dan adanya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan kelompok. Ada juga kategori yang Kurang Dinamis pada skor 5–7 berjumlah 20 orang dengan Persentase 37,03%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota kelompok kurang memahani suasana kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa kurangnya keikutsertaan seperti rapat kelompok, kurangnya bergabung dengan anggota lainnya sehingga ada sebagian anggota yang minder dan kurang nyaman terhadap kelompok. Serta ada juga kategori yang Tidak Dinamis pada skor 2–4, berjumlah

4 orang, dengan Persentase 7,41%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian kelompok yang tidak mengetahui suasana didalam kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa tidak pernah anggota ikut bergabung dalam kelompok serta tidak pernah ikut dalam rapat kelompok sehingga anggota tersebut tidak nyaman dan minder terhadap anggota lainnya.

## 2. Tekanan Kelompok.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada didusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel tekanan kelompok yang di teliti oleh peneliti adalah **Dinamis** pada skor 10–13 berjumlah 23 orang dengan persentase 42,59%. Hal ini menjelaskan bahwa hampir semua anggota mengetahui tentang tekanan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa tidak adanya tekanan didalam kelompok berupa aturan ataupun norma yang diberikan kepada kelompok bagi anggota yang melanggar peraturan didalam kelompok sehingga anggota nyaman terhadap kelompok dikarenakan tidak adanya keterkekangan anggota didalam kelompok. Ada juga kategori yang Kurang Dinamis pada skor 6–9 berjumlah 21 orang dengan persentase 38,89%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang kurang tau tentang tekanan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa terkadang saja ada menimbulkan perselisihan dan konflik. Tetapi konflik dan perselisihan yang terjadi didalam kelompok hanyalah masalah kecil, seperti misalnya tidak diterimanya saran dan kritik yang disampaikan anggota dan ketidakpuasan sebagai anggota terhadap pencapaian tujuan kelompok sehingga ada sebagian kelompok yang tertekan didalam kelompok. Ada juga katerogi yang dikatakan Tidak Dinamis pada skor 2–5, berjumlah 10 orang dengan persentase

18,52%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian kelompok yang tidak tau tentang tekanan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa ada sebagian anggota kelompok yang merasa tertekan karena tidak adanya keikutsertaan anggota dalam berkontribusi untuk kelompok.

Adapun unsur dinamika kelompok tani yang Tidak Dinamis diantaranya adalah :

#### 1. Struktur Kelompok.

Pada kelompok tani sri makmur yang berada di dusun makmur, desa durian didapat bahwa kelompok tani sri makmur dari variabel struktur kelompok yang diteliti oleh peneliti adalah **Tidak Dinamis** pada skor skor 3-5 berjumlah 20 orang dengan Persentase 37,04%. Hal ini menjelaskan bahwa hampir sebagian anggota kelompok yang tidak tahu struktur kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa kelompok tani sri makmur memang memiliki stuktur kelompok seperti Ketua, Seketaris, dan Bendahara Kelompok. Tetapi struktur kelompok tani yang baik adalah harus memiliki bidang-bidang ataupun seksi-seksi didalam kelompok sesuai dengan kebutuhan dalam kelompok tersebut. Sehingga anggota kelompok bisa berkontribusi terhadap pengambilan suatu masalah ataupun keputusan dalam kelompok. Jadi struktur kelompok tani sri makmur dikategorikan tidak dinamis karena tidak sesuai dengan struktur kelompok pada umumnya. Dan ada juga kategori yang Dinamis dengan skor 9–11 berjumlah 19 orang dengan Persentase 35,18%. Hal ini menunjukkan bahwa ada anggota yang mengetahui tentang struktur kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa adanya anggota yang sukarela atas dirinya sendiri untuk membantu pengurus kelompok dalam mengkoordinir anggota



kelompoknya agar terwujudnya kedinamisan didalam kelompok terkhususnya kelompok tani sri makmur. Serta ada juga kategori yang Kurang Dinamis pada skor 6–8 berjumlah 15 orang dengan Persentase 27,78%. Hal ini menjelaskan bahwa ada sebagian anggota tidak mengetahui struktur kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa kurang keikutsertaan anggota dalam pengambilan tugas, wewenang dan status didalam kelompok sehingga anggota kurang diberikan kesempatan dalam memberikan gagasan ataupun ide-ide yang sifatnya membangun dan memajukan kelompok.

### **B. Hubungan Program Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur.**

Pada permasalahan kedua menggunakan uji Korelasi Spearman yang menggunakan aplikasi SPSS 19. Dengan menggunakan uji korelasi spearman untuk mengetahui apakah ada hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur. Berikut ini adalah hasil output SPSS 19 yang menggunakan Uji Korelasi Spearman.

**Tabel 7. Hasil Output Korelasi Spearman**

			Dinamika Kelompok Tani	Program Penyuluh Pertanian
Spearman's rho	Dinamika Kelompok Tani	Correlation Coefficient	1,000	-,453
		Sig. (2-tailed)	.	,221
		N	9	9
	Program Penyuluh Pertanian	Correlation Coefficient	-,453	1,000
		Sig. (2-tailed)	,221	.
		N	9	13

*Sumber : Output SPSS 19 yang Diolah, 2018.*

Dari hasil output SPSS diatas merupakan data dari output uji korelasi spearman. Menurut (Sujarweni, V.W. 2015) menyatakan kriteria keputusan dari uji korelasi spearmen adalah :

- Ø Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat hubungan.
- Ø Jika Sig < 0,05 maka Ha ditolak artinya terdapat hubungan.

Jika dilihat dari kriteria keputusan, maka untuk melihat apa ada hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur dapat dilihat dari nilai signifikannya. Dari nilai signifikan nantinya akan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05) atau tingkat kepercayaan 95%. Dimana nilai sig didapat dengan nilai 0,221, sedangkan  $\alpha$  adalah 0,05. Jadi didapat bawah 0,221 > 0,05 maka Ho diterima yang artinya tidak ada hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur. Menurut (Sujarweni, V.W. 2015) untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Keeratan Hubungan Variabel**

No.	Interval	Keputusan
1.	0,00 – 0,20	Berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah.
2.	0,21 - 0,40	Berarti korelasi memiliki keeratan lemah.
3.	0,41 – 0,70	Berarti korelasi memiliki keeratan kuat.
4.	0,71 – 0,90	Berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat.
5.	0,91 – 0,99	Berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali.
6.	1	Berarti korelasi sempurna.

Dari nilai correlation coefficient didapat nilai sebesar -0.453. ini berarti keeratan hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur dinyatakan hubungannya sangat lemah Bahkan nilainya sampai negatif.

Dari penjelasan diatas baik dilihat dari nilai signifikan dan correlation coefficient ternyata tidak memiliki hubungan yang erat antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani sri makmur. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa program penyuluh pertanian hanya berfokus pada peningkatan produksi padi, pengendalian hama dan penyakit, peningkatan kelas kelompok, serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Sedangkan dinamika kelompok tani yang baik itu akan tumbuh berkembang dengan adanya kerjasama dan transparansi didalam kelompok, serta bebas dalam penyampaian aspirasi yang positif antara anggota dan pengurus kelompok. Dinama dinamika kelompok akan terbentuk dengan baik tergantung bagaimana kelompok tersebut menjalankan unsur-unsur dinamika kelompok tani. Jadi hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani tidak ada hubungan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan Hasil Penelitian terhadap Indikator Unsur-Unsur Dinamika Kelompok didapat beberapa unsur yang yang dikategori tidak dinamis, dan ada juga dikategorikan dinamis, serta ada juga dikategorikan tidak dinamis. Unsur-unsur dinamika kelompok tani yang dikategorikan Kurang Dinamis adalah Tujuan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok, Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok, Efektivitas Kelompok, dan Maksud Terselubung. Unsur-unsur dinamika kelompok tani yang dikategorikan Dinamis adalah Suasana Kelompok, dan Tekanan Kelompok. Sedangkan unsur-unsur dinamika kelompok yang Tidak Dinamis adalah Struktur Kelompok.
2. Berdasarkan Hasil Penelitian didapat bahwa nilai signifikannya yaitu 0,221 dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 atau tingkat kepercayaannya 95%. Jadi  $0,221 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan antara program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani. Untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dapat di lihat dari nilai correlation coefficient. Didapat nilainya -0,453 yang artikan hubungan keeratannya sangat lemah.

### **Saran**

Dinamika Kelompok Tani Sri Makmur harus ditingkatkan lagi baik dari segi gotong royong/kerja sama, transparansi, dan saling mempercayai yang harus

dibentuk dan ditumbuhkan dalam kelompok tersebut, terlebih pada indikator tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud terselubung. dan pada unsur yang dinamis seperti unsur suasana kelompok dan tekanan kelompok, harus dipertahankan lagi dan selalu berusaha lebih baik lagi sehingga kelompok tani lebih maju lagi. Komponen dinamika kelompok dalam penelitian ini seluruhnya berasal dari dalam kelompok. Untuk itu disarankan ada peneliti lanjutan tentang faktor-faktor diluar komponen unsur dinamika kelompok yang mempengaruhi kedinamisan suatu kelompok.

Pada permasalahan kedua disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pengaruh program penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, dkk. 2013. a. *Sosiologi Untuk Universitas*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2013. b. *Sosiologi Untuk Universitas*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Departemen Pertanian. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006. *Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Periklanan dan Kehutanan (SP3K)*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016. *Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. Jakarta.
- Damima, V., 2005. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Tondano Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Terhadap Kelompok Tani di Desa Tataaran 1)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Huraerah, A., dkk, 2006. a. *Dinamika Kelompok. Konsep dan Aplikasi*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2006. b. *Dinamika Kelompok. Konsep dan Aplikasi*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Husodo, dkk. 2004. *Pertanian Mandiri : Pandangan Strategis Para Pakar untuk Kemajuan Pertanian Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Junaedi, A., 2012. *Dinamika Kelompok Tani Pada Sawah di Kampung Banjar Ausoy Distrik Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Papua. Manokwari. Diakses pada 25 Januari 2017.
- Mardikanto, dkk, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 467 Hal.
- Najib, M. 2010. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarang Serbang Kabupaten Kutai Kartanegara* Volume 28 Nomor 2, Juni 2010 Halaman 116-128. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Bali. 98 Hal.
- Novtrianto, M. 2016. *Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado*. Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Peraturan Menteri Pertanian. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013. *Tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani dan Gabungan Kelompoktani*. Jakarta.

\_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 273/Kpts/Ot.160/4/2007. *Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. Jakarta.

\_\_\_\_\_. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor: 168/Per/SM.170/J/11/11. *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kemampuan Kelompok Tani*. Jakarta.

Syikhristani, R. 2012. *Kajian Pembinaan Kelompok Tani Melalui Program Penyuluhan di Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian.

Samsudin, E. 2012. *Peran Penyuluh Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani di Kecamatan Lubuk Alung*. Universitas Andalas. Padang.

Soeharto, N.P. 2005. *Program Penyuluhan Pertanian* (materi dalam diklat dasar-dasar fungsional Penyuluh). Jakarta.

Setiawan. 2005. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Santosa, S. 2012. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.

Sujarweni. V. W, 2015. a. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sujarweni. V. W, 2015. b. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sujarweni. V. W, 2015. c. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

## LAMPIRAN

**Tabel 1. Karakteristik Responden.**

Nomor Urut Sampel	Nama	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Jumlah Tanggungan
1.	Muhammad Thamrin	36	Petani	SMA	1
2.	Rudianto	38	Petani	SMK	3
3.	Musa	43	Petani	SMP	3
4.	Sopiyan	48	Petani	SD	2
5.	Jamat	74	Petani	SD/SR	-
6.	Isap II	39	Petani	SMP	3
7.	Isam	45	Petani	SMP	3
8.	Iran	52	Petani	SD	-
9.	Manisa	58	Petani	SD	1
10.	Gemilir	60	Petani	SD/SR	-
11.	Suparmin	45	Guru	S-1	1
12.	Abdul Kodir	47	Wiraswasta	SMA	1
13.	Abdul Manan	45	Petani	SMP	5
14.	Laban	58	Petani	SMP	1
15.	Adi	45	Karyawan	SMA	2
16.	Ismail	40	Petani	SD	4
17.	Frans. H. Rajaguguk	47	Petani	S-2	5
18.	Nurmanto	45	Karyawan	SMA	2
19.	Nurdin	75	Petani	SD/SR	-
20.	Iju	46	Petani	SMA	1
21.	Kamal Mahyudi	45	Petani	SMP	2
22.	Ahmad Sufiyah	76	Petani	SD/SR	-
23.	Satini	56	Petani	SMP	-
24.	Rahman	38	Petani	SMP	4
25.	Wahab	55	Petani	SD	-
26.	Buyung	48	Petani	SMA	3
27.	Kamal Mahyudi	45	Petani	SMP	2
28.	Suratman	60	Petani	SD/SR	-
29.	Baharuddin	43	Petani	SMP	3
30.	Matno	44	Petani	SMP	2
31.	Sarbani	62	Petani	SD/SR	1
32.	Riduan	37	Petani	SMA	2
33.	Suarli	47	Petani	SD	1
34.	Ardi	48	Petani	SMK	4
35.	Masniah	60	Petani	SD/SR	-
36.	Kitam	86	Petani	SD/SR	-
37.	Saden	56	Petani	SD	3
38.	Hj. Patima	60	Petani	SD/SR	-
39.	Hj. Wagiem	76	Petani	SD/SR	-
40.	Yahya	60	Petani	SD	-
41.	Husin Tambunan	51	Petani	SMA	2
42.	Musman	76	Petani	SD/SR	-



43.	Wagimon	44	Petani	SD	2
44.	Mestur	72	Petani	SD/SR	-
45.	H. Parno	56	Petani	SD	-
46.	Saiman	49	Petani	SD	3
47.	Jurkanain	47	Petani	SD	3
48.	Mindan	51	Petani	SD	1
49.	Rosip	56	Petani	SD	4
50.	Tukiman	48	Petani	SMP	2
51.	Nurmadi	43	Karyawan	SMA	3
52.	Waris	53	Petani	SD	1
53.	Saliyo	47	Wiraswasta	SMA	2
54.	Danianto	33	Wiraswasta	SMP	2

---

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018.*

**Lampiran 2. Tujuan Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden			Jumlah
		1	2	3	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	3	9
2.	Rudianto	2	2	2	6
3.	Musa	3	3	3	9
4.	Sopiyan	1	2	2	5
5.	Jamat	3	2	2	7
6.	Isap II	1	2	2	5
7.	Isam	2	1	1	4
8.	Iran	1	1	1	3
9.	Manisa	1	2	1	4
10.	Gemilir	1	2	1	4
11.	Suparmin	3	2	3	8
12.	Abdul Kodir	3	2	2	7
13.	Abdul Manan	2	2	2	6
14.	Laban	1	2	2	5
15.	Adi	3	2	3	8
16.	Ismail	2	1	1	4
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	2	3	8
18.	Nurmanto	3	3	3	9
19.	Nurdin	1	2	3	6
20.	Iju	3	3	2	8
21.	Kamal Mahyudi	2	2	3	7
22.	Ahmad Sufiyah	2	2	2	6
23.	Satini	1	1	1	3
24.	Rahman	2	2	2	6
25.	Wahab	3	2	2	7
26.	Buyung	1	2	2	5
27.	Kamal Mahyudi	2	2	3	7
28.	Suratman	1	1	1	3
29.	Baharuddin	2	1	1	4
30.	Matno	1	1	2	4
31.	Sarbani	1	2	2	5
32.	Riduan	2	2	3	7
33.	Suarli	1	2	2	5
34.	Ardi	2	2	3	7
35.	Masniah	1	2	2	5
36.	Kitam	2	3	3	8
37.	Saden	1	2	2	5
38.	Hj. Patima	3	2	3	8
39.	Hj. Wagiem	2	2	2	6
40.	Yahya	1	1	1	3
41.	Husin Tambunan	3	2	3	8
42.	Musman	3	3	3	9
43.	Wagimon	1	3	3	7
44.	Mestur	1	3	3	7
45.	H. Parno	1	1	2	4

46.	Saiman	2	1	2	5
47.	Jurkanain	2	2	2	6
48.	Mindan	3	2	2	7
49.	Rosip	1	2	2	5
50.	Tukiman	1	2	2	5
51.	Nurmadi	3	3	3	9
52.	Waris	3	3	3	9
53.	Saliyo	1	2	2	5
54.	Danianto	1	1	3	5
<b>Jumlah</b>					<b>327</b>

<b>Skor 3</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>20</b>
<b>Skor 2</b>	<b>15</b>	<b>33</b>	<b>25</b>
<b>Skor 1</b>	<b>23</b>	<b>11</b>	<b>9</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{9-3}{3} = 2$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Tujuan	Dinamis	8 – 10	13	24,08
Kelompok	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>5 – 7</b>	<b>29</b>	<b>53,70</b>
	Tidak Dinamis	2 – 4	12	22,22

**Lampiran 3. Kekompakan Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden		Jumlah
		1	2	
1.	Muhammad Thamrin	2	3	5
2.	Rudianto	3	3	6
3.	Musa	2	3	5
4.	Sopiyan	1	2	3
5.	Jamat	3	2	5
6.	Isap II	1	1	2
7.	Isam	1	1	2
8.	Iran	1	1	2
9.	Manisa	1	1	2
10.	Gemilir	1	1	2
11.	Suparmin	3	2	5
12.	Abdul Kodir	2	2	4
13.	Abdul Manan	2	3	5
14.	Laban	1	1	2
15.	Adi	3	3	6
16.	Ismail	2	2	4
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	2	5
18.	Nurmanto	2	3	5
19.	Nurdin	3	3	6
20.	Iju	2	2	4
21.	Kamal Mahyudi	3	3	6
22.	Ahmad Sufiyah	3	3	6
23.	Satini	1	2	3
24.	Rahman	1	1	2
25.	Wahab	2	2	4
26.	Buyung	1	1	2
27.	Kamal Mahyudi	3	3	6
28.	Suratman	1	1	2
29.	Baharuddin	2	2	4
30.	Matno	1	1	2
31.	Sarbani	2	2	4
32.	Riduan	3	3	6
33.	Suarli	1	1	2
34.	Ardi	2	1	3
35.	Masniah	1	1	2
36.	Kitam	3	3	6
37.	Saden	1	1	2
38.	Hj. Patima	3	2	5
39.	Hj. Wagiem	2	3	5
40.	Yahya	2	2	4
41.	Husin Tambunan	3	2	5
42.	Musman	2	3	5
43.	Wagimon	3	3	6
44.	Mestur	3	3	6
45.	H. Parno	1	2	3

46.	Saiman	1	1	2
47.	Jurkanain	1	1	2
48.	Mindan	2	2	4
49.	Rosip	2	2	4
50.	Tukiman	1	1	2
51.	Nurmadi	2	3	5
52.	Waris	2	3	5
53.	Saliyo	2	2	4
54.	Danianto	3	3	6
<b>Jumlah</b>				<b>215</b>

<b>Skor 3</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
<b>Skor 2</b>	<b>19</b>	<b>18</b>
<b>Skor 1</b>	<b>19</b>	<b>17</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{6-2}{3} = 1,3 / 1$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Kekompakan Kelompok	Dinamis	6 – 7	11	20,37
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>4 – 5</b>	<b>23</b>	<b>42,59</b>
	Tidak Dinamis	2 – 3	20	37,04

**Lampiran 4. Struktur Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	3	2	11
2.	Rudianto	2	2	2	2	8
3.	Musa	3	2	3	3	11
4.	Sopiyan	1	1	1	2	5
5.	Jamat	3	3	3	2	11
6.	Isap II	1	1	2	1	5
7.	Isam	1	1	1	1	4
8.	Iran	1	1	2	1	5
9.	Manisa	1	1	2	1	5
10.	Gemilir	1	1	2	2	6
11.	Suparmin	3	3	2	2	10
12.	Abdul Kodir	1	2	2	2	7
13.	Abdul Manan	1	1	3	3	8
14.	Laban	1	1	2	1	5
15.	Adi	2	2	3	3	10
16.	Ismail	2	2	2	2	8
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	3	2	2	10
18.	Nurmanto	2	3	3	3	11
19.	Nurdin	1	1	1	1	4
20.	Iju	2	2	2	2	8
21.	Kamal Mahyudi	1	1	1	2	5
22.	Ahmad Sufiyah	1	1	1	3	6
23.	Satini	1	1	2	2	6
24.	Rahman	1	1	2	1	5
25.	Wahab	3	2	2	2	9
26.	Buyung	1	1	2	2	6
27.	Kamal Mahyudi	1	1	1	2	5
28.	Suratman	1	2	1	2	6
29.	Baharuddin	1	1	1	1	4
30.	Matno	1	1	2	1	5
31.	Sarbani	2	2	3	3	10
32.	Riduan	1	1	1	2	5
33.	Suarli	1	1	1	1	4
34.	Ardi	1	1	1	1	4
35.	Masniah	1	1	1	2	5
36.	Kitam	3	3	2	3	11
37.	Saden	1	1	1	2	5
38.	Hj. Patima	3	3	2	2	10
39.	Hj. Wagiem	1	1	3	3	8
40.	Yahya	1	1	1	1	4
41.	Husin Tambunan	3	3	2	2	10
42.	Musman	3	2	3	3	11
43.	Wagimon	3	3	3	2	11
44.	Mestur	3	3	2	2	10
45.	H. Parno	2	1	1	2	6

46.	Saiman	1	1	2	2	6
47.	Jurkanain	1	1	1	1	4
48.	Mindan	3	2	2	2	9
49.	Rosip	1	1	2	2	6
50.	Tukiman	1	1	2	2	6
51.	Nurmadi	2	3	3	3	11
52.	Waris	3	2	3	3	11
53.	Saliyo	1	1	1	1	4
54.	Danianto	3	3	3	2	11
<b>Jumlah</b>						<b>392</b>

<b>Skor 3</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>11</b>
<b>Skor 2</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>24</b>	<b>29</b>
<b>Skor 1</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>17</b>	<b>14</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{11-4}{3} = 2,3 / 2$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Struktur Kelompok	Dinamis	9 – 11	19	35,18
	Kurang Dinamis	6 – 8	15	27,78
	<b>Tidak Dinamis</b>	<b>3 – 5</b>	<b>20</b>	<b>37,04</b>

**Lampiran 5. Fungsi Tugas Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	3	3	12
2.	Rudianto	3	2	3	2	10
3.	Musa	3	2	2	3	10
4.	Sopiyan	3	2	1	2	8
5.	Jamat	3	2	2	3	10
6.	Isap II	2	2	2	2	8
7.	Isam	2	2	1	2	7
8.	Iran	2	1	1	1	5
9.	Manisa	2	2	2	1	7
10.	Gemilir	1	1	2	2	6
11.	Suparmin	2	3	2	2	9
12.	Abdul Kodir	2	2	2	2	8
13.	Abdul Manan	2	2	2	3	9
14.	Laban	2	1	1	2	6
15.	Adi	2	2	3	3	10
16.	Ismail	2	1	1	2	6
17.	Frans. H. Rajaguguk	2	3	2	2	9
18.	Nurmanto	3	3	3	3	12
19.	Nurdin	3	3	3	3	12
20.	Iju	3	3	2	3	11
21.	Kamal Mahyudi	2	2	2	2	8
22.	Ahmad Sufiyah	2	1	1	2	6
23.	Satini	2	1	1	1	5
24.	Rahman	1	1	2	3	7
25.	Wahab	3	2	3	2	10
26.	Buyung	1	1	1	2	5
27.	Kamal Mahyudi	2	2	2	2	8
28.	Suratman	1	2	2	2	7
29.	Baharuddin	2	2	2	1	7
30.	Matno	2	2	1	2	7
31.	Sarbani	2	3	2	2	9
32.	Riduan	2	2	2	2	8
33.	Suarli	2	2	2	1	7
34.	Ardi	1	1	1	1	4
35.	Masniah	2	1	2	2	7
36.	Kitam	3	3	2	3	11
37.	Saden	2	2	2	2	8
38.	Hj. Patima	2	3	2	2	9
39.	Hj. Wagiem	2	2	2	3	9
40.	Yahya	1	1	1	1	4
41.	Husin Tambunan	2	3	2	2	9
42.	Musman	3	2	2	3	10
43.	Wagimon	3	2	2	3	10
44.	Mestur	1	3	2	3	9
45.	H. Parno	1	2	2	2	7



46.	Saiman	1	2	2	2	7
47.	Jurkanain	1	1	1	1	4
48.	Mindan	2	2	2	3	9
49.	Rosip	2	1	1	1	5
50.	Tukiman	2	1	2	2	7
51.	Nurmadi	3	3	3	3	12
52.	Waris	3	2	2	3	10
53.	Saliyo	2	1	1	1	5
54.	Danianto	3	3	3	3	12
<b>Jumlah</b>						<b>437</b>

<b>Skor 3</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>18</b>
<b>Skor 2</b>	<b>29</b>	<b>26</b>	<b>32</b>	<b>26</b>
<b>Skor 1</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>10</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{12-4}{3} = 2,6 / 3$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Fungsi Tugas	Dinamis	10 – 13	15	27,78
Kelompok	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>6 – 9</b>	<b>31</b>	<b>57,40</b>
	Tidak Dinamis	2 – 5	8	14,82

**Lampiran 6. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden		Jumlah
		1	2	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	6
2.	Rudianto	1	2	3
3.	Musa	2	3	5
4.	Sopiyan	3	2	5
5.	Jamat	3	3	6
6.	Isap II	1	2	3
7.	Isam	1	1	2
8.	Iran	1	2	3
9.	Manisa	2	2	4
10.	Gemilir	2	2	4
11.	Suparmin	3	2	5
12.	Abdul Kodir	2	2	4
13.	Abdul Manan	2	2	4
14.	Laban	2	2	4
15.	Adi	2	3	5
16.	Ismail	2	2	4
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	2	5
18.	Nurmanto	2	3	5
19.	Nurdin	1	1	2
20.	Iju	3	3	6
21.	Kamal Mahyudi	3	2	5
22.	Ahmad Sufiyah	2	1	3
23.	Satini	1	1	2
24.	Rahman	1	2	3
25.	Wahab	3	3	6
26.	Buyung	1	2	3
27.	Kamal Mahyudi	3	2	5
28.	Suratman	2	2	4
29.	Baharuddin	1	1	2
30.	Matno	1	2	3
31.	Sarbani	3	3	6
32.	Riduan	3	2	5
33.	Suarli	1	1	2
34.	Ardi	1	2	3
35.	Masniah	2	2	4
36.	Kitam	3	3	6
37.	Saden	1	2	3
38.	Hj. Patima	3	2	5
39.	Hj. Wagiem	2	2	4
40.	Yahya	1	1	2
41.	Husin Tambunan	3	2	5
42.	Musman	2	3	5
43.	Wagimon	3	3	6
44.	Mestur	3	3	6
45.	H. Parno	1	2	3

46.	Saiman	2	1	3
47.	Jurkanain	1	1	2
48.	Mindan	2	2	4
49.	Rosip	2	2	4
50.	Tukiman	2	1	3
51.	Nurmadi	2	3	5
52.	Waris	2	3	5
53.	Saliyo	1	1	2
54.	Danianto	1	3	4
<b>Jumlah</b>				<b>218</b>

<b>Skor 3</b>	<b>16</b>	<b>15</b>
<b>Skor 2</b>	<b>20</b>	<b>28</b>
<b>Skor 1</b>	<b>18</b>	<b>11</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{6-2}{3} = 1,3 / 1$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok	Dinamis	6 – 7	8	14,82
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>4 – 5</b>	<b>26</b>	<b>48,15</b>
	Tidak Dinamis	2 – 3	20	37,03

**Lampiran 7. Suasana Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden			Jumlah
		1	2	3	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	3	9
2.	Rudianto	3	3	3	9
3.	Musa	3	3	3	9
4.	Sopiyan	2	2	1	5
5.	Jamat	3	3	2	8
6.	Isap II	2	3	2	7
7.	Isam	3	3	3	9
8.	Iran	2	3	2	7
9.	Manisa	2	2	2	6
10.	Gemilir	3	2	2	7
11.	Suparmin	3	3	3	9
12.	Abdul Kodir	3	3	3	9
13.	Abdul Manan	3	3	3	9
14.	Laban	1	2	1	4
15.	Adi	3	3	3	9
16.	Ismail	1	2	2	5
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	3	3	9
18.	Nurmanto	3	3	3	9
19.	Nurdin	2	3	1	6
20.	Iju	3	3	3	9
21.	Kamal Mahyudi	3	3	2	8
22.	Ahmad Sufiyah	2	2	1	5
23.	Satini	2	2	2	6
24.	Rahman	3	3	2	8
25.	Wahab	3	2	3	8
26.	Buyung	3	3	1	7
27.	Kamal Mahyudi	3	3	2	8
28.	Suratman	3	3	1	7
29.	Baharuddin	3	3	1	7
30.	Matno	2	2	2	6
31.	Sarbani	2	2	2	6
32.	Riduan	3	3	2	8
33.	Suarli	3	3	1	7
34.	Ardi	2	2	2	6
35.	Masniah	3	3	1	7
36.	Kitam	3	3	3	9
37.	Saden	3	3	1	7
38.	Hj. Patima	3	3	3	9
39.	Hj. Wagiem	3	3	3	9
40.	Yahya	1	1	1	3
41.	Husin Tambunan	3	3	3	9
42.	Musman	3	3	3	9
43.	Wagimon	3	3	3	9
44.	Mestur	3	3	3	9
45.	H. Parno	3	3	2	8

46.	Saiman	3	3	1	7
47.	Jurkanain	1	1	1	3
48.	Mindan	3	3	3	9
49.	Rosip	3	3	2	8
50.	Tukiman	2	2	2	6
51.	Nurmadi	3	3	3	9
52.	Waris	3	3	3	9
53.	Saliyo	1	2	1	4
54.	Danianto	3	2	3	8
<b>Jumlah</b>					<b>402</b>

<b>Skor 3</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>23</b>
<b>Skor 2</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>17</b>
<b>Skor 1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>14</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{9-3}{3} = 2$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Suasana Kelompok	<b>Dinamis</b>	<b>8 – 10</b>	<b>30</b>	<b>55,56</b>
	Kurang Dinamis	5 – 7	20	37,03
	Tidak Dinamis	2 – 4	4	7,41

**Lampiran 8. Efektivitas Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	3	2	11
2.	Rudianto	3	3	3	2	11
3.	Musa	3	3	3	2	11
4.	Sopiyan	1	2	3	2	8
5.	Jamat	3	3	2	2	10
6.	Isap II	1	3	2	1	7
7.	Isam	1	2	2	1	6
8.	Iran	1	2	1	1	5
9.	Manisa	1	2	2	1	6
10.	Gemilir	2	2	2	2	8
11.	Suparmin	3	3	3	2	11
12.	Abdul Kodir	3	2	3	2	10
13.	Abdul Manan	3	3	3	1	10
14.	Laban	1	2	2	1	6
15.	Adi	3	3	3	2	11
16.	Ismail	1	2	2	1	6
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	3	3	2	11
18.	Nurmanto	3	3	3	2	11
19.	Nurdin	1	3	3	1	8
20.	Iju	3	3	3	2	11
21.	Kamal Mahyudi	3	2	3	2	10
22.	Ahmad Sufiyah	1	2	2	1	6
23.	Satini	2	3	2	1	8
24.	Rahman	2	1	3	2	8
25.	Wahab	2	3	2	2	9
26.	Buyung	1	3	2	1	7
27.	Kamal Mahyudi	3	2	3	2	10
28.	Suratman	1	3	2	1	7
29.	Baharuddin	2	3	2	1	8
30.	Matno	1	2	2	2	7
31.	Sarbani	3	3	3	3	12
32.	Riduan	3	2	3	2	10
33.	Suarli	1	3	2	2	8
34.	Ardi	2	2	2	2	8
35.	Masniah	1	3	2	1	7
36.	Kitam	3	3	2	2	10
37.	Saden	1	3	2	1	7
38.	Hj. Patima	3	3	3	2	11
39.	Hj. Wagiem	3	3	3	2	11
40.	Yahya	1	1	2	1	5
41.	Husin Tambunan	3	3	3	2	11
42.	Musman	3	3	3	2	11
43.	Wagimon	3	3	3	2	11
44.	Mestur	3	3	3	2	11
45.	H. Parno	1	2	2	1	6

46.	Saiman	1	2	2	2	7
47.	Jurkanain	1	1	1	1	4
48.	Mindan	3	2	3	2	10
49.	Rosip	2	3	2	1	8
50.	Tukiman	2	2	2	1	7
51.	Nurmadi	3	3	3	2	11
52.	Waris	3	3	3	2	11
53.	Saliyo	1	2	2	2	7
54.	Danianto	1	2	1	3	7
<b>Jumlah</b>						<b>469</b>

<b>Skor 3</b>	<b>25</b>	<b>31</b>	<b>26</b>	<b>2</b>
<b>Skor 2</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>32</b>
<b>Skor 1</b>	<b>21</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>20</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{12 - 4}{3} = 2,6 / 3$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Efektivitas Kelompok	Dinamis	10 – 13	25	46,29
	<b>Kurang Dinamis</b>	<b>6 – 9</b>	<b>26</b>	<b>48,15</b>
	Tidak Dinamis	2 – 5	3	5,56

**Lampiran 9. Tekanan Kelompok**

No.	Nama	Jawaban Responden				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	3	3	12
2.	Rudianto	3	2	3	3	11
3.	Musa	3	2	3	3	11
4.	Sopiyan	2	1	1	2	6
5.	Jamat	3	3	3	3	12
6.	Isap II	2	1	1	2	6
7.	Isam	2	1	1	2	6
8.	Iran	1	1	2	1	5
9.	Manisa	2	1	1	2	6
10.	Gemilir	1	1	2	1	5
11.	Suparmin	3	3	3	2	11
12.	Abdul Kodir	2	2	2	2	8
13.	Abdul Manan	3	2	3	3	11
14.	Laban	2	2	1	2	7
15.	Adi	2	3	3	3	11
16.	Ismail	2	2	2	2	8
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	3	3	2	11
18.	Nurmanto	2	2	3	3	10
19.	Nurdin	1	2	1	2	6
20.	Iju	2	2	3	3	10
21.	Kamal Mahyudi	2	2	2	2	8
22.	Ahmad Sufiyah	2	1	1	1	5
23.	Satini	1	1	2	1	5
24.	Rahman	1	1	2	1	5
25.	Wahab	3	2	2	3	10
26.	Buyung	2	1	2	1	6
27.	Kamal Mahyudi	2	2	2	2	8
28.	Suratman	1	2	2	2	7
29.	Baharuddin	2	2	2	2	8
30.	Matno	1	2	1	1	5
31.	Sarbani	3	3	2	2	10
32.	Riduan	2	2	2	2	8
33.	Suarli	1	1	2	1	5
34.	Ardi	2	1	1	2	6
35.	Masniah	1	2	2	2	7
36.	Kitam	3	3	3	3	12
37.	Saden	2	1	1	1	5
38.	Hj. Patima	3	3	3	3	12
39.	Hj. Wagiem	3	2	3	3	11
40.	Yahya	1	1	1	1	4
41.	Husin Tambunan	3	3	3	2	11
42.	Musman	3	2	3	3	11
43.	Wagimon	2	2	3	3	11
44.	Mestur	2	2	3	3	10
45.	H. Parno	1	2	2	2	7



46.	Saiman	1	2	2	1	6
47.	Jurkanain	1	1	1	1	4
48.	Mindan	2	2	3	3	10
49.	Rosip	2	2	1	1	6
50.	Tukiman	1	2	2	1	6
51.	Nurmadi	2	2	3	3	10
52.	Waris	3	2	3	3	11
53.	Saliyo	2	2	3	3	10
54.	Danianto	3	1	1	1	6
<b>Jumlah</b>						<b>439</b>

<b>Skor 3</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>19</b>
<b>Skor 2</b>	<b>24</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
<b>Skor 1</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>15</b>

Interval Kelas :

$$i = \frac{a - b}{k}$$

$$i = \frac{12 - 4}{3} = 2,6 / 3$$

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Persentase (%)
Tekanan Kelompok	<b>Dinamis</b>	<b>10 – 13</b>	<b>23</b>	<b>42,59</b>
	Kurang Dinamis	6 – 9	21	38,89
	Tidak Dinamis	2 – 5	10	18,52

**Lampiran 10. Maksud Terselubung**

No.	Nama	Jawaban Responden		Jumlah
		1	2	
1.	Muhammad Thamrin	3	3	6
2.	Rudianto	3	3	6
3.	Musa	3	3	6
4.	Sopiyan	1	2	3
5.	Jamat	3	3	6
6.	Isap II	2	1	3
7.	Isam	2	2	4
8.	Iran	2	2	4
9.	Manisa	1	1	2
10.	Gemilir	2	1	3
11.	Suparmin	3	3	6
12.	Abdul Kodir	1	1	2
13.	Abdul Manan	3	3	6
14.	Laban	1	1	2
15.	Adi	2	3	5
16.	Ismail	2	2	4
17.	Frans. H. Rajaguguk	3	3	6
18.	Nurmanto	2	2	4
19.	Nurdin	3	1	4
20.	Iju	3	3	6
21.	Kamal Mahyudi	2	2	4
22.	Ahmad Sufiyah	2	1	3
23.	Satini	2	2	4
24.	Rahman	2	2	4
25.	Wahab	3	3	6
26.	Buyung	2	2	4
27.	Kamal Mahyudi	2	2	4
28.	Suratman	1	1	2
29.	Baharuddin	1	1	2
30.	Matno	2	2	4
31.	Sarbani	2	1	3
32.	Riduan	2	2	4
33.	Suarli	1	2	3
34.	Ardi	1	1	2
35.	Masniah	1	1	2
36.	Kitam	3	3	6
37.	Saden	1	1	2
38.	Hj. Patima	3	3	6
39.	Hj. Wagiem	3	3	6
40.	Yahya	1	1	2
41.	Husin Tambunan	3	3	6
42.	Musman	3	3	6
43.	Wagimon	2	3	5
44.	Mestur	2	3	5
45.	H. Parno	2	2	4



**Tabel 11. Distribusi Program Penyuluh Pertanian di Desa Durian, Dusun Makmur. Kecamatan Medang Deras, Kabupaten. Batubara.**

<b>Variabel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Meningkatkan kelas poktan dari kelas pemula, 3 kelompok menjadi kelas lanjut	<b>Baik</b>	<b>3</b>
	Kurang	2
	Tidak	1
Meningkatkan kemampuan gapoktan dalam penyediaan saprodi pada anggota sebanyak 2 kelompok pada tahun 2016	<b>Baik</b>	<b>3</b>
	Kurang	2
	Tidak	1
Mendorong pelaku utama meningkatkan IP lahan dari 1 <sub>3/4</sub> menjadi IP 2 pada tahun 2016	<b>Baik</b>	<b>3</b>
	Kurang	2
	Tidak	1
Meningkatkan tingkat produktivitas padi sawah dari 6,5/ha ton menjadi 7/ha ton pada tahun 2016	<b>Baik</b>	<b>3</b>
	Kurang	2
	Tidak	1
Meningkatkan penggunaan benih berlabel dari 10% menjadi 30% pada tahun 2016	Baik	3
	Kurang	2
	<b>Tidak</b>	<b>1</b>
Meningkatkan pengetahuan pelaku utama terhadap pengendalian OPT berwawasan lingkungan dari 0% menjadi 10% pada tahun 2016	Baik	3
	<b>Kurang</b>	<b>2</b>
	Tidak	1
Meningkatkan kemampuan pelaku utama terhadap pemupukan berimbang dengan dari 40% menjadi 60% pada tahun 2016	Baik	3
	<b>Kurang</b>	<b>2</b>
	Tidak	1
Mendorong pelaku utama untuk menggunakan pupuk KCL dari 0% menjadi 20% pada tahun 2016.	Baik	3
	<b>Kurang</b>	<b>2</b>
	Tidak	1
Mendorong pelaku utama untuk menggunakan pupuk petrogenik dari 10% menjadi 30% pada tahun 2016.	Baik	3
	<b>Kurang</b>	<b>2</b>
	Tidak	1
Mendorong pelaku utama untuk melakukan penganekaragaman komoditi dari 5% menjadi 15% pada tahun 2016.	Baik	3
	Kurang	2
	<b>Tidak</b>	<b>1</b>
Mendorong pelaku utama untuk memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam sayur-sayuran dari 0% menjadi 5% pada tahun 2016	Baik	3
	Kurang	2
	<b>Tidak</b>	<b>1</b>
Mendorong pelaku utama untuk memanfaatkan kotoran ternak dijadikan pupuk kandang atau dijadikan pupuk kompos dari 0,2% menjadi 5% pada tahun 2016	Baik	3
	<b>Kurang</b>	<b>2</b>
	Tidak	1
Meningkatkan kemampuan pelaku utama terhadap pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan berdasarkan unsur hara dalam tanah dari 0% menjadi 10% pada tahun 2016.	<b>Baik</b>	<b>3</b>
	Kurang	2
	Tidak	1

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018.*

Tabel 12. Data Analisis Korelasi Spearman

No.	Dinamika Kelompok Tani (Y)	Skor	Program Penyuluh Pertanian (X)	Skor
1.	Tujuan Kelompok	2	Meningkatkan kelas poktan dari kelas pemula, 3 kelompok menjadi kelas lanjut	3
2.	Kekompakan Kelompok	2	Meningkatkan kemampuan gapoktan dalam penyediaan saprodi pada anggota sebanyak 2 kelompok pada tahun 2016	3
3.	Struktur Kelompok	1	Mendorong pelaku utama meningkatkan IP lahan dari 1 <sub>3/4</sub> menjadi IP 2 pada tahun 2016	3
4.	Fungsi Tugas Kelompok	2	Meningkatkan tingkat produktivitas padi sawah dari 6,5/ha ton menjadi 7/ha ton pada tahun 2016	3
5.	Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok	2	Meningkatkan penggunaan benih berlabel dari 10% menjadi 30% pada tahun 2016	1
6.	Suasana Kelompok	3	Meningkatkan pengetahuan pelaku utama terhadap pengendalian OPT berwawasan lingkungan dari 0% menjadi 10% pada tahun 2016	2
7.	Efektivitas Kelompok	2	Meningkatkan kemampuan pelaku utama terhadap pemupukan berimbang dengan dari 40% menjadi 60% pada tahun 2016	2
8.	Tekanan Kelompok	3	Mendorong pelaku utama untuk menggunakan pupuk KCL dari 0% menjadi 20% pada tahun 2016.	2
9.	Maksud Terselubung	2	Mendorong pelaku utama untuk menggunakan pupuk petroganik dari 10% menjadi 30% pada tahun 2016.	2
			Mendorong pelaku utama untuk melakukan penganekaragaman komoditi dari 5% menjadi 15% pada tahun 2016.	1
			Mendorong pelaku utama untuk memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam sayur-sayuran dari 0% menjadi 5% pada tahun 2016	1
			Mendorong pelaku utama untuk memanfaatkan kotoran ternak	2

dijadikan pupuk kandang atau dijadikan pupuk kompos dari 0,2% menjadi 5% pada tahun 2016	
Meningkatkan kemampuan pelaku utama terhadap pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan berdasarkan unsur hara dalam tanah dari 0% menjadi 10% pada tahun 2016.	3

---

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018.*

## KUESIONER PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden/Informan

- a. Nama :
- b. Umur : Thn
- c. Jenis Kelamin : L/P
- d. Jabatan dalam Kelompok :
- e. Pekerjaan :
- f. Lamanya Pendidikan :
- g. Pengalaman Bertani : Thn
- h. Jumlah Tanggungan :

### Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan : Nilai Skor

**Dinamis : 3 (Tiga)**

**Keterangan :**

*(Apabila pola dinamika kelompok yang terus berubah dan berkembang secara aktif dalam kelompok).*

**Kurang Dinamis : 2 (Dua)**

**Keterangan :**

*(Apabila pola dinamika kelompok sedikit berubah dan berkembang secara aktif dalam kelompok).*

**Tidak Dinamis : 1 (Satu)**

**Keterangan :**

*(Apabila pola dinamika kelompok tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara aktif dalam kelompok).*

Terima kasih banyak untuk waktu yang telah bapak/ibu/ berikan sehingga informasi yang bapak/ibu berikan dapat berguna dalam penelitian saya ini.

## Lampiran 13. Pengukuran Unsur-Unsur Dinamika Kelompok

No	Pertanyaan Setiap Indikator Pengukuran	Skor Penilaian		
		1 (Tidak Dinamis)	2 (Kurang Dinamis)	3 (Dinamis)
1.	Tujuan Kelompok			
	1.1. Kejelasan tujuan kelompok tani (pemahaman anggota tentang tujuan kelompok), (1. Tidak memahami, 2. Kurang memahami, dan 3. Sangat memahami).			
	1.2. Tujuan sebagai dasar kegiatan (kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai), (1. Tidak sesuai, 2. Kurang sesuai, dan 3. Sangat sesuai).			
	1.3. Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan anggota umumnya (kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga), (1. Tidak sesuai, 2. Kurang sesuai, dan 3. Sangat sesuai).			
2.	Kekompakan Kelompok Tani			
	2.1. Perwujudan kesatuan dan persatuan, rasa memiliki, menghormati, mempercayai, mengasihi serta adanya kerjasama, (1. Tidak terwujud, 2. Kurang terwujud, dan 3. Terwujud).			
	2.2. Keharmonisan hubungan (keharmonisan hubungan antara sesama satu kelompok), (1. Tidak harmonis, 2. Kurang harmonis, dan 3. Harmonis).			
3.	Struktur Kelompok			
	3.1. Pembagian tugas dalam kelompok tani (1. Tidak terdapat pembagian tugas, 2. Terdapat pembagian tugas tapi tidak jelas, dan 3. Terdapat			



pembagian tugas yang jelas).

- 3.2. Keterlibatan anggota kelompok dalam pengambilan keputusan kelompok tani (1. Anggota tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan kelompok, 2. Hanya sebagian anggota yang terlibat dalam pengambilan keputusan, dan 3. Semua anggota terlibat dalam pengambilan keputusan).
- 3.3. Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok, (1. Informasi hanya sampai pada ketua dan pengurus kelompok dan anggota tidak tau, 2. Informasi hanya sampai pada sebagian anggota kelompok dan 3. Informasi sampai pada semua anggota kelompok).
- 3.4. Aturan yang dipakai dalam kelompok tani (1. Tidak ada, 2. Ada tapi tidak ditaati, dan 3. Ada dan ditaati).
4. Fungsi Tugas Kelompok
  - 4.1. Fungsi memberikan informasi (fungsi kelompok dalam memberikan informasi tentang kegiatan kelompok), (1. Tidak pernah dijalankan, 2. Kadang-kadang dijalankan, dan 3. Selalu dijalankan).
  - 4.2. Fungsi pemecahan masalah (fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok), (1. Tidak pernah membantu memecahkan masalah anggotanya, 2. Kadang-kadang membantu memecahkan masalah anggotanya, dan 3. Selalu membantu memecahkan masalah anggotanya).
  - 4.3. Fungsi menumbuhkan motivasi (fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya), (1. Tidak pernah dilakukan, 2. Kadang-kadang dilakukan, dan 3. Selalu dilakukan).
  - 4.4. Fungsi mengajak untuk berpartisipasi (1. Tidak pernah dijalankan, 2. Kadang-kadang dijalankan, dan 3. Berjalan dengan baik).
5. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok

- 5.1. Penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan ataupun tujuan kelompok (upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok), (1. Tidak ada, 2. Kadang-kadang ada, dan 3. Selalu berupaya untuk menyediakan yang diperlukan).
- 5.2. Proses sosialisasi dalam kelompok tani, (1. tidak ada sosialisasi, 2. Terdapat sedikit sosialisasi, dan 3. Selalu disosialisasikan).

## 6. Suasana Kelompok

- 6.1. Suasana hubungan dalam kelompok (hubungan antar anggota dalam kelompok), (1. Tidak dekat, 2. Kurang Dekat, dan 3. Dekat ).
- 6.2. Lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok, (1. Tidak nyaman, 2. Kurang nyaman, dan 3. Nyaman).
- 6.3. Kelancaran pengambilan keputusan (pengambilan keputusan dalam rapat maupun pertemuan lainnya), (1. Tidak demokratis, 2. Kurang demokratis, dan 3. Demokratis).

## 7. Efektifitas Kelompok

- 7.1. Mengkomunikasikan ide/gagasan (proses komunikasi ide-ide atau gagasan anggota kelompok untuk kemajuan kelompok), (1. Tidak diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan ide, 2. Diberi kesempatan terbatas dalam mengkomunikasikan ide, dan 3. Diberi kesempatan dalam kebebasan dalam mengkomunikasikan ide).
- 7.2. Kepercayaan terhadap kelompok (1. Tidak percaya, 2. Kurang percaya, dan 3. Percaya).
- 7.3. Dukungan dalam kegiatan kelompok (dukungan anggota dalam aktivitas kelompok), (1. Tidak mendukung, 2. Kurang mendukung, dan 3. Mendukung).

- 7.4. Pencapaian tujuan kelompok, tujuan anggota, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, (1. Tidak tercapai dan tidak dilakukan monitoring dan evaluasi, 2. Belum tercapai sepenuhnya, dilakukan monitoring dan evaluasi, dan 3. Sudah tercapai, dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin).
8. Tekanan Kelompok
- 8.1. Konflik dan persaingan (dampak konflik dan persaingan dalam kelompok), (1. Menimbulkan tekanan dan menghambat upaya pencapaian tujuan kelompok, 2. Dapat dikelola tapi tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, dan 3. Tidak ada konflik, walaupun ada dapat dikelola dan memacu pencapaian tujuan kelompok).
- 8.2. Penerapan sanksi (dampak penerapan sanksi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok), (1. Tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 2. Kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, dan 3. Memacu upaya pencapaian tujuan kelompok).
- 8.3. Persaingan dengan kelompok lain (dampak persaingan dengan kelompok kelompok lain), (1. Tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 2. Kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, dan 3. Memacu upaya pencapaian tujuan kelompok).
- 8.4. Tantangan dari peluang (Tantangan dan peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok), (1. Menimbulkan tekanan dan menghambat upaya pencapaian tujuan kelompok, 2. Dapat dikelola tapi tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, dan 3. Menimbulkan tantangan dan memacu upaya pencapaian tujuan kelompok).
9. Maksud Terselubung

- 9.1. Maksud terselubung kelompok (tujuan selain tujuan kelompok dan dampaknya dalam pencapaian tujuan kelompok dan anggota), (1. Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 2. Ada, tidak berdampak apapun, dan 3. Tidak ada, tidak berdampak apapun).
- 9.2. Maksud terselubung pimpinan/ketua maupun anggota (tujuan selain kelompok dan dampaknya dalam pencapaian tujuan kelompok dan anggota), (1. Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 2. Ada, tidak berdampak apapun, 3. Tidak ada, tidak berdampak apapun).

---

*Sumber : Data Primer, 2018.*

**Lampiran 14. Pengukuran Program Penyuluh Pertanian**

No.	Program Penyuluh Pertanian	Skor Penelitian		
		1 (Tidak)	2 (Kurang)	3 (Baik)
1.	Meningkatkan kelas koortan dari kelas pemula. 3 kelompok menjadi kelas lanjut (usaha penyuluh pertanian dalam peningkatan kelompok tani sesuai dengan ketentuan dalam kenaikan kelas kelompok berdasarkan Undang-Undang), (1. Tidak Baik, 2. Kurang Baik. 3. Sangat Baik)			
2.	Meningkatkan kemampuan gapoktan dalam penyediaan saprodi pada anggota sebanyak 2 kelompok pada tahun 2016 (kesesuaian gapoktan dalam penyediaan saprodi pada kelompok), (1. Tidak Sesuai, 2. Kurang Sesuai, 3. Sangat Sesuai).			
3.	Mendorong pelaku utama meningkatkan IP (Indeks Pertanaman) lahan dari 1 <sub>3/4</sub> menjadi IP 2 pada tahun 2016 (kesesuaian kegiatan dalam penerapan dan sanksi IP (Indeks Pertanaman) dalam setiap Musim Tanam), (1. Tidak pernah dilakukan, 2. Kadang-kadang dilakukan, 3. Selalu dilakukan).			
4.	Meningkatkan produktivitas padi sawah dari 6,5/ha ton menjadi 7/ha ton pada tahun 2016 (penyediaan gapoktan atau kelompok dalam menyediakan input produksi seperti benih, pupuk, obat-obatan untuk kegiatan penanaman), (1. Tidak ada, 2. Kadang-kadang ada, 3. Selalu berupaya dalam penyediaan yang diperlukan).			
5.	Meningkatkan penggunaan benih berlabel dari 10% menjadi 30% pada tahun 2016 (fungsi kelompok atau gapoktan dalam menyediakan benih berlabel bersubsidi kepada petani), (1. Tidak ada, 2. Kadang ada, 3. Selalu berupaya dalam penyediaan benih berlabel yang diperlukan).			
6.	Meningkatkan pengetahuan pelaku utama terhadap pengendalian OPT berwawasan lingkungan dari 0% menjadi 10% pada tahun 2016 (usaha yang dilakukan penyuluh dalam menerapkan pengendalian OPT yang berwawasan lingkungan dalam kegiatan budidaya padi sawah kepada para petani) (1. Tidak pernah dilakukan, 2.			

- Kadang-kadang dilakukan, 3. Selalu dilakukan).
7. Meningkatkan kemampuan pelaku utama terhadap pemupukan berimbang dengan dari 40% menjadi 60% pada tahun 2016 (usaha penyuluh dalam penerapakan pemupukan berimbang dalam kegiatan usaha pertanian terkhususnya pada tanaman padi) (1. Tidak pernah diterapkan, 2. Kadang-kadang diterapkan, 3. Selalu diterapkan).
  8. Mendorong pelaku utama untuk menggunakan pupuk KCL dari 0% menjadi 20% pada tahun 2016 (penyediaan gapokatan maupun kelompok tani untuk menyediakan pupuk KCL bersubsidi untuk kepada petani) (1. Tidak ada, 2. Kadang-kadang ada, 3. Selalu berusaha dalam penyediaan yang diperlukan).
  9. Usaha penyuluh dalam Mendorong pelaku utama untuk menggunakan pupuk petroganik dari 10% menjadi 30% pada tahun 2016 (1. Tidak terrealisasi, 2. Belum terrealisasi, 3. Sudah terrealisasi).
  10. Mendorong pelaku utama untuk melakukan penganekaragaman komoditi dari 5% menjadi 15% pada tahun 2016 (upaya yang dilakukan penyuluh ataupun dinas pertanian dalam penyediaan fasilitas seperti benih hortikultura untuk ditanam disela-sela tanaman utama dalam menunjang pendapatan petani selain dari kegiatan utamanya) (1. Tidak ada, 2. Kadang ada, 3. Selalu diberikan)
  11. Mendorong pelaku utama untuk memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam sayur-sayuran dari 0% menjadi 5% pada tahun 2016. (upaya penyediaan fasilitas yang diberikan oleh penyuluh ataupun dinas pertanian seperti bantuan benih sayur-sayuran atau pun yang lainnya untuk ditanam di pekarangan rumah) (1. Tidak ada, 2. Kadang ada, 3. Selalu berupaya dalam penyediaan yang dibutuhkan).
  12. Usaha Mendorong pelaku utama untuk memanfaatkan kotoran ternak dijadikan pupuk kandang atau dijadikan pupuk kompos dari 0,2% menjadi 5% (1. Tidak

- tercapai, 2. Belum tercapai, 3. Sudah tercapai dan diterapkan)
13. Meningkatkan kemampuan pelaku utama terhadap pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan berdasarkan unsur hara dalam tanah dar 0% menjadi 10% pada tahun 2016 (usaha penyuluh dalam penyampaian pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan unsur hara serta tanah kepada petani sebelum melakukan budidayah tanaman padi) (1. Tidak pernah, 2. Kadang-kadang dilakukan, 3. Selalu dilakukan.)

---

*Sumber : Data Primer, 2018.*

**Lampiran 15. Hasil Analisis Korelasi Speaman**

**Correlations**

			Dinamika Kelompok Tani	Program Penyuluh Pertanian
Spearman's rho	Dinamika Kelompok Tani	Correlation Coefficient	1,000	-,453
		Sig. (2-tailed)	.	,221
		N	9	9
	Program Penyuluh Pertanian	Correlation Coefficient	-,453	1,000
		Sig. (2-tailed)	,221	.
		N	9	13